Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
Tahun 2016

KURIKULUM 2013

Buku Siswa

FIKIH

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

KELAS 3

Madrasah Ibtidaiyah

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Fikih/Kementerian Agama,- Jakarta :
Kementerian Agama 2016.
xiv, 90 hlm.

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III
ISBN 978-979-8446-23-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-979-8446-26-9 (jilid 3)

1. Fikih 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Nurul Hidayati, S.Ag, M.Pd.I

Penelaah : Harianto Oghie, MA

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Aller 13pt, KFGQPC Uthman Thaha Naskh 24pt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi *core* (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai "modal" terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai doku-

men “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

DAFTAR ISI

SEMESTER 1

Pelajaran 1
SHALAT SUNNAH PAHALA MELIMPAH

A. Ketentuan Shalat Sunnah Rawatib 3
1. Pengertian dan Hukum Shalat Sunnah Rawatib 3
2. Jenis Shalat Sunat Rawatib dan Bilangan Rakaatnya 3
3 Niat Shalat Sunnah Rawatib 4
B. Keutamaan Shalat Sunnah Rawatib 7
1. Menyempurnakan pahala shalat fardhu. 7
2. Dijauhkan dari api neraka 7
3. Mendatangkan banyak kebaikan. 8
4. Mendapat rahmat dari Allah Swt. 8
C. Praktik Shalat Sunnah Rawatib 10

Pelajaran 2
SENANGNYA SHALAT DALAM PERJALANAN

A. Ketentuan Shalat Jama' dan Qashar 16
1. Shalat Jama' 16
2. Shalat Qashar 17
B. Praktik Shalat Jama' dan Qashar 19
1. Cara mengerjakan Shalat Jama' 19
2. Cara mengerjakan Shalat Qashar 19
3. Cara Men-jama' sekaligus meng-qashar 20
4. Niat Shalat Jama' dan Qashar 20

Pelajaran 3
BERSUCI ITU MUDAH

A. Ketentuan Tayamum 26
1. Pengertian & Sebab Diperbolehkan Tayamum 26
2. Syarat Tayamum 26
3. Rukun Tayamum 27
4. Sunnah Tayamum 27

5. Hal-hal yang Membatalkan Tayamum 27
B. Praktik Tayamum 29

Pelajaran 4
SAKIT BUKAN PENGHALANG SHALAT

A. Ketentuan Shalat bagi Orang Sakit 35
1. Shalat dengan cara duduk 36
2. Shalat dengan cara berbaring 39
3. Shalat dengan cara telentang 40
.B. Hikmah Shalat bagi Orang Sakit 43

SEMESTER 2

Pelajaran 5
SEMANGAT BERPUASA

A. Ketentuan Puasa Ramadhan 49
1. Pengertian Puasa 49
2. Syarat Sah Puasa 49
3. Syarat Wajib Puasa 49
4. Rukun Puasa 49
5. Sunnah Puasa 50
6. Hal-hal yang bisa membatalkan puasa 50
7. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa 51
B. Hikmah Puasa Ramadhan 53
1. Menghapus dosa-dosa yang telah lalu. 53
2. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. 53
3. Menyehatkan badan. 54
4. Menumbuhkan kasih sayang kepada fakir miskin 54
5. Meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt. 54
6. Melatih hidup disiplin. 54
7. Menghindarkan diri dari perbuatan yang buruk. 54
8. Melatih kesabaran. 54
C. Doa Berbuka Puasa 56

Pelajaran 6
AYO SHALAT TARAWIH

A. Ketentuan Shalat Tarawih 62
1. Pengertian dan Hukum Shalat Tarawih 62
2. Waktu dan Bilangan Rakaat shalat Tarawih 62
3. Cara Mengerjakan Shalat Tarawih 62
B. Keutamaan Shalat Tarawih 65
C. Doa Sesudah Shalat Tarawih 67

Pelajaran 7
AKU SUKA SHALAT WITIR

A. Ketentuan Shalat Witir 74
1. Pengertian dan Hukum Shalat Witir 74
2. Waktu dan Bilangan Rakaat Shalat Witir 74
3. Cara Mengerjakan Shalat Witir 74
4. Doa sesudah shalat Witir 75
B. Keutamaan Shalat Witir 77
1. Pahalanya lebih baik dari harta dunia. 77
2. Mencegah perbuatan yang buruk 77
3. Memberikan tambahan pahala 78
4. Dicintai Allah Swt. 78

Pelajaran 8
INDAHNYA BULAN RAMADHAN

A. Keutamaan Bulan Ramadhan 82
1. Perintah untuk berpuasa 82
2. Nuzulul Qur'an 82
3. Malam Lailatul Qadar 83
4. Perintah berzakat 83
B. Amalan Bulan Ramadhan 85
1. Shalat Tarawih dan Witir 85
2. Membaca dan belajar al-Qur'an 85
3. I'tikaf di masjid 85
4. Memperbanyak sedekah 86

DAFTAR PUSTAKA 90

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS MI MI

SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunnah *rawatib.* 1.2 Menerima ketentuan shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun. 1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci *(tayamum).* 1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sunnah *rawatib.* 2.2 Membiasakan perilaku istiqomah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat jama' dan qashar. 2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dar pemahaman terhadap tata cara *tayamum.* 2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Memahami ketentuan shalat sunnah *rawatib.* 3.2 Memahami ketentuan shalat *jama'* dan *qashar.* 3.3 Memahami tata cara *tayamum.* 3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Mempratikkan tata cara shalat *rawa-tib.* 4.2 Mempraktikan shalat *jama'* dan *qashar.* 4.3 Mempraktikkan *tayamum* bagi orang sakit. 4.4 Mempraktikan tata cara shalat bagi orang sakit.

SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt. 1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tarawih. 1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Witir. 1.4 Menghayati keutamaan dalam bulan Ramadhan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagi implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa. 2.2. Membiasakan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shalat sunnah Tarawih. 2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat sunnah Witir. 2.4 Membiasakan perilaku semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap amalan bulan Ramadhan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Memahami ketentuan puasa Ramadhan. 3.2. Memahami ketentuan shalat Tarawih. 3.3. Memahami ketentuan shalat Witir. 3.4 Memahami keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan Ramadhan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan. 4.2. Menceritakan pengalaman shalat Tarawih. 4.3. Menceritakan pengalaman shalat Witir. 3.5 Menceritakan keutamaan-keutamaan dalam bulan Ramadhan.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
FIQIH KELAS III

BAB	JUDUL	KI	KD	Indikator
SEMESTER I				
I	SHALAT SUNNAH PAHALA MELIMPAH	1	1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunnah *rawatib.*	
		2	2.1. Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sunnah *rawatib.*	
		3	3.1 Memahami ketentuan shalat sunnah *rawatib.*	1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib. 2. Menyebutkan jenis shalat sunnah rawatib dan bilangan rakaatnya. 3. Melafalkan niat shalat sunnah rawatib. 4. Menyebutkan hikmah shalat sunnah rawatib. 5. Mempraktikkan shalat sunnah rawatib.
		4	4.1 Mempratikkan tata cara salat *rawatib.*	
II	SENANGNYA SHALAT DALAM PERJALANAN	1	1.2 Menyadari bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun.	
		2	2.2 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat *jama'* dan *qashar.*	
		3	3.2 Memahami ketentuan shalat *jama'* dan *qashar.*	1. Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar. 2. Menjelaskan syarat shalat jama' dan qashar. 3. Menjelaskan jenis shalat jama'. 4. Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.
		4	4.2 Mempraktikan shalat *jama'* dan *qashar.*	

III	BERSUCI ITU MUDAH	1	1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci *(tayamum).*	
		2	2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara *tayamum.*	
		3	3.3 Memahami tata cara *tayamum.*	1. Menjelaskan pengertian tayamum. 2. Menyebutkan sebab-sebab diperbolehkannya tayamum. 3. Menyebutkan syarat-syarat, rukun, sunnah, dan hal-hal yang membatalkan tayamum. 4. Menjelaskan tata cara tayamum. 5. Mempraktikkan tata cara tayamum.
		4	4.3 Mempraktikkan tayamum bagi orang sakit.	
IV	SAKIT BUKAN PENGHALANG SHALAT	1	1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit.	
		2	2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan.	
		3	3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit.	1. Menjelaskan tata cara shalat bagi orang sakit. 2. Menjelaskan hikmah shalat bagi orang sakit. 3. Mempraktikkan tata cara shalat bagi orang sakit.
		4	4.4 Mempraktikan tata cara shalat bagi orang sakit.	

SEMESTER II				
V	SEMANGAT BERPUASA	1	1.1 Meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt.	
		2	2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.	
		3	3.1 Memahami ketentuan puasa Ramadhan.	1. Menjelaskan pengertian puasa. 2. Menyebutkan syarat syah dan syarat wajib puasa. 3. Mennyebutkan rukun dan sunnah puasa. 4. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa. 5. Menyebutkan orang yang boleh tidak berpuasa. 6. Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan. 7. Menghafalkan niat puasa dan doa berbuka puasa. 8. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan.
		4	4.1 Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan	
VI	AYO SHALAT TARAWIH	1	1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tarawih.	
		2	2.3 Membiasakan perilaku istiqamah sebagai implentasi dari pemahaman terhadap shalat sunnah Tarawih.	
		3	3.2 Memahami ketentuan shalat Tarawih.	1. Menjelaskan pengertian shalat tarawih. 2. Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih. 3. Menjelaskan tata cara shalat tarawih. 4. Menjelaskan keutamaan shalat tarawih. 5. Menceritakan pengalaman mengerjakan shalat Tarawih.
		4	4.2 Menceritakan pengalaman shalat Tarawih.	

VII	AKU SUKA SHALAT WITIR	1	1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Witir.	
		2	2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat sunnah Witir.	
		3	3.3 Memahami ketentuan shalat witir.	1. Menjelaskan pengertian shalat Witir. 2. Menjelaskan waktu dan bialangan shalat Witir. 3. Menjelaskan tata cara shalat Witir. 4. Menghafalkan doa setelah shalat Witir. 5. Menceritakan pengalaman mengerjakan shalat Witir.
		4	4.3 Menceritakan pengalaman shalat Witir.	
VIII	INDAHNYA BULAN RAMADHAN	1	1.4 Menghayati keutaman-keutamaan dalam bulan Ramadhan.	
		2	2.4 Membiasakan perilaku semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap amalan bulan Ramadhan.	
		3	3.3 Memahami keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan Ramadhan.	1. Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada di bulan Ramadhan. 2. Menjelaskan amalan-amalan di bulan Ramadhan. 3. Menceritakan keutamaan-keutamaan bulan Ramadhan.
		4	4.3 Menceritakan keutamaa-keutamaan dalam bulan Ramadhan.	

SEMESTER 1

Ulama Fikih (Hukum Islam) Indonesia

Sahal Mahfudh

Nama lengkapnya Mohammad Ahmad Sahal Mahfudh

Lahir di Kajen Kabupaten Pati Jawa Tengah,

pada 17 Desember 1937

Wafat di Pati, 24 Januari 2014

Kiai Sahal Mahfudh gemar membaca. Beliau memiliki koleksi 1.800-an buku di rumahnya. Meskipun Kiai Sahal orang pesantren, bacaannya cukup beragam. Selain buku agama yang menjadi favorit, beliau juga gemar membaca buku-buku tentang psikologi, novel detektif, dan lain-lain.

Anak-anak, kegemaran Kiai Sahal membaca buku harus kamu ikuti. Buku adalah jendela ilmu. Dengan banyak membaca, pasti banyak juga ilmu yang kamu dapat.

Coba bayangkan jika setiap satu hari kamu membaca satu buku, wouu..... kamu akan jadi anak yang cerdas seperti Kiai Sahal.

Pelajaran 1

SHALAT SUNNAH PAHALA MELIMPAH

Allah mencintai hamba yang senantiasa mendekatkan diri kepada-nya dengan ibadah sunnah

Anak-anak, kita akan belajar tentang shalat sunnah yang mengiringi shalat fardhu, namanya shalat sunnah rawatib.

Ayo Bekerja Sama

Amati dan diskusikan dalam kelompokmu!

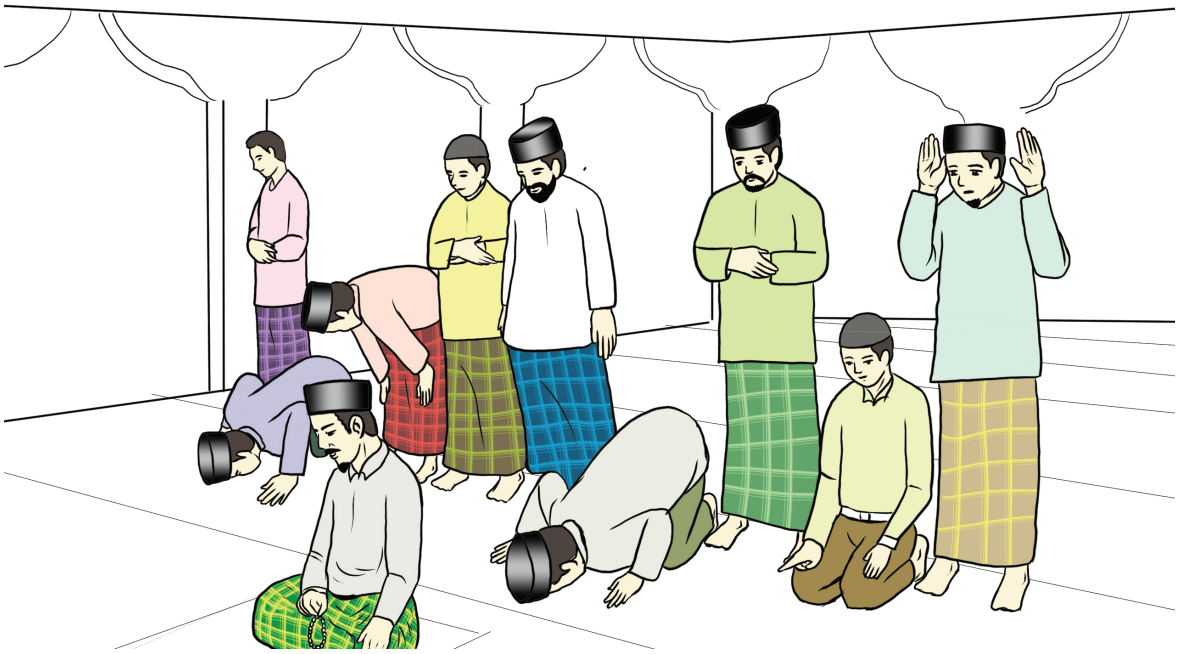

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatan kelompokmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

A. Ketentuan Shalat Sunnah Rawatib

1. Pengertian dan Hukum Shalat Sunnah Rawatib

Shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang mengikuti shalat fardhu yang lima. Dikerjakan sebelum mengerjakan shalat fardhu atau sesudahnya. Shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardhu disebut shalat sunnah qabliyyah, sedangkan yang dikerjakan sesudah shalat fardhu disebut shalat sunnah ba'diyyah.

Hukum mengerjakan shalat sunnah rawatib adalah sunnah yaitu bila dikerjakan mendapat pahala, apabila ditinggalkan tidak berdosa.

2. Jenis Shalat Sunat Rawatib dan Bilangan Rakaatnya

Shalat sunnah rawatib ada dua macam, yaitu:

a. Shalat Sunnah Rawatib Muakkad.

Shalat sunat rawatib muakkad adalah shalat sunnah yang sangat dianjurkan (diutamakan) oleh Nabi Muhammad Saw. untuk dikerjakan.

b. Shalat Sunnah Rawatib Ghairu Muakkad.

Shalat sunnah rawatib ghairu muakkad yaitu shalat sunnah yang kurang dianjurkan (kurang diutamakan) oleh Nabi Muhammad Saw. untuk dikerjakan.

Bilangan rakaat shalat sunnah rawatib muakkad dan rawatib ghairu muakkad adalah sebagai berikut:

No.	Shalat Sunnah Rawatib Muakkad	Shalat Sunnah Rawatib Ghairu Muakkad
1.	2 rakaat sebelum Dzuhur	4 rakaat sebelum Dzuhur*
2.	2 rakaat sesudah Dzuhur	4 rakaat sesudah Dzuhur*
3.	2 rakaat sesudah Maghrib	4 rakaat sebelum Ashar
4.	2 rakaat sesudah Isya	2 rakaat sebelum Maghrib
5.	2 rakaat sebelum Shubuh	2 rakaat sebelum Isya'

** Shalat sunnah rawatib ghairu muakkad 4 rakaat sebelum Dzuhur yang dimaksud adalah : dua rakaat pertama termasuk sunnah muakkad, dua rakaat berikutnya termasuk ghairu muakkad.*

**Shalat sunnah rawatib ghairu muakkad 4 rakaat sesudah Dzuhur yang dimaksud adalah : dua rakaat pertama termasuk sunnah muakkad, dua rakaat berikutnya termasuk ghairu muakkad.*

3 Niat Shalat Sunnah Rawatib

Berikut ini lafadz niat shalat sunnah rawatib muakkad, yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. untuk dikerjakan, sebagai berikut:

a. Lafadz niat shalat sunnah rawatib 2 rakaat qabliyyah Dzuhur.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat shalat sunnah dua rakaat sebelum Dzuhur karena Allah Ta'ala."

b. Lafadz niat shalat sunnah rawatib 2 rakaat ba'diyyah Dzuhur.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat shalat sunnah dua rakaat sesudah Dzuhur karena Allah Ta'ala."

c. Lafadz niat shlat sunnah rawatib ba'diyyah Maghrib.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat shalat sunnah dua rakaat sesudah Maghrib karena Allah Ta'ala."

d. Lafadz niat shlat sunnah rawatib ba'diyyah Isya'.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat shalat sunnah dua rakaat sesudah Isya' karena Allah Ta'ala."

e. Lafadz niat shlat sunnah rawatib qabliyyah Shubuh.

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Arti*nya:*

"*Aku* niat shalat sunnah dua rakaat sebelum Shubuh karena Allah Ta'ala."

Insya Allah Aku Bisa

Aku hafal niat shalat sunnah rawatib.

Ingat Ya

Tidak ada shalat sunnah rawatib sesudah shalat Subuh dan Ashar.

Ayo Kerjakan

Kelompokkan jenis-jenis shalat sunnah rawatib berikut ini dengan memberi garis penghubung seperti pada contoh!

2 rakaat sebelum Shubuh

4 rakaat sebelum Ashar

2 rakaat sesudah Maghrib

2 rakaat sebelum Dzuhur

2 rakaat sebelum Isya'

4 rakaat sebelum Dzuhur

Shalat Sunnah Rawatib Muakkad

Shalat Sunnah Rawatib Ghairu Muakkad

Ayo Lakukan

Mintalah kepada orang tuamu untuk membimbingmu menghafal niat shalat sunnah rawatib.

B. Keutamaan Shalat Sunnah Rawatib

Anak-anak, setiap ibadah yang diperintahkan Allah Swt. kepada kita pasti memiliki keutamaan. Kamu bisa mendapatkan keutamaan itu jika kamu melaksanakannya. Beberapa keutamaan dari shalat sunnah rawatib antara lain:

1. Menyempurnakan pahala shalat fardhu.

Shalat sunnah rawatib dapat menyempurnakan pahala dan menutupi kekurangan yang mungkin ada pada shalat fardhu yang kita kerjakan.

2. Dijauhkan dari api neraka.

Allah Swt. mengharamkan api neraka bagi orang yang mengerjakan shalat sunnah 4 rakaat sebelum Dzuhur dan 4 rakaat sesudahnya.

Rasulullah Saw. bersabda:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَافَظَ عَلَى أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَأَرْبَعٍ بَعْدَهَا حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ

Artinya:

Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa yang menjaga empat rakaat sebelum Zhuhur dan empat rakaat setelahnya, maka Allah mengharamkannya dari neraka"

(HR. Tirmidzi)

3. Mendatangkan banyak kebaikan.

Rasulullah Saw. bersabda:

رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَ مَا فِيْهَا

Artinya :

"Dua rakaat shalat sunnah fajar (sebelum Shubuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya." (HR. Muslim)

4. Mendapat rahmat dari Allah Swt.

Rasulullah Saw. bersabda:

رَحِمَ اللّٰهُ امْرَأً صَلَّى قَبْلَ الْعَصْرِ اَرْبَعًا

Artinya:

"Allah memberi rahmat kepada orang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar." (HR. Tirmizi dan Ibnu Umar)

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa menyebutkan keutamaan shalat sunnah rawatib.

Ingat Ya

Keutamaan shalat sunnah rawatib tidak akan didapatkan jika shalat fardhu lima waktu ditinggalkan.

Ayo Menjawab

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Benar** atau **Salah** di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Shalat sunnah sebelum Shubuh mendatangkan banyak kebaikan.		
2.	Shalat sunnah rawatib lebih utama daripada shalat fardhu.		
3.	Salah satu keutamaan shalat sunnah rawatib, mendapat rahmat dari Allah Swt.		
4.	Orang yang suka melaksanakan shalat sunnah rawatib akan dijauhkan dari api neraka.		
5.	Shalat sunnah rawatib dilakukan agar kita mendapat pujian dari orang lain.		

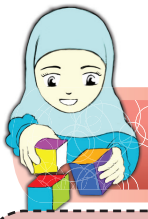

Ayo Lakukan

Hafalkan hadits keutamaan shalat sunnah rawatib qabliyyah Shubuh beserta artinya dihadapan orang tuamu dan mintalah komentar dan paraf mereka.

Komentar Orang Tua

Paraf

C. Praktik Shalat Sunnah Rawatib

Melaksanakan shalat sunnah rawatib sebaiknya dibiasakan setiap hari sejak kecil supaya menjadi kebiasaan yang baik dalam hidup kita dan terbiasa melakukan hal-hal yang sunnah.

Gerakan dan bacaan shalat sunnah rawatib sama dengan shalat fardhu kecuali bacaan niatnya. Adapun tata cara mengerjakan adalah sebagai berikut:

- Niat sesuai dengan waktunya, qabliyyah atau ba'diyyah.
- Takbiratul ihram dilanjutkan dengan membaca surah al-Fatihah, kemudian membaca surah pendek. Pada umumnya pada rakaat pertama membaca surah al-Kafirun, dan surah al-Ikhlas pada rakaat kedua.
- Kemudian ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud yang kedua, kemudian berdiri melanjutkan rakaat kedua.
- Rakaat yang kedua caranya sama dengan rakaat pertama. Setelah sujud kedua, dilanjutkan dengan tasyahud akhir, kemudian salam.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan shalat sunnah rawatib, yaitu:

1. Shalat sunnah rawatib dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri).
2. Bacaan shalat sunnah rawatib tidak dinyaringkan.
3. Shalat sunnah rawatib qabliyyah dikerjakan sebelum iqamat.
4. Tempat melaksanakan shalat sunnah rawatib sebaiknya bergeser sedikit dari tempat shalat fardhu.

Insya Allah Aku Bisa

Aku akan berusaha membiasakan diri melaksanakan shalat sunnah rawatib setiap hari.

Ingat Ya

Shalat sunnah rawatib dilaksanakan secara sendiri-sendiri (munfarid) tidak dengan berjamaah dan bacaannya tidak dinyaringkan.

Ayo Menjawab

Berikanlah tanda centang (√) pada pernyataan yang benar dan berikanlah tanda silang (X) pada pernyataan yang salah.		
1.	Bacaan shalat sunat rawatib tidak dinyaringkan.	
2.	Zaki mengerjakan shalat sunat rawatib dengan berjamaah.	
3.	Gerakan dan bacaan shalat sunnah rawatib sama dengan shalat fardhu kecuali bacaan niatnya.	
4.	Fahri mengerjakan shalat sunnah rawatib setelah iqamah dikumandangkan.	
5.	Faizah melaksanakan shalat sunnah sedikit bergeser dari tempat dia melaksanakan shalat fardhu.	

Ayo Lakukan

Berilah tanda centang (√) pada kolom shalat sunnah rawatib yang kamu kerjakan selama satu minggu dengan jujur.

No.	Shalat Rawatib	Hari							Paraf Orang Tua
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu	
1	2 rakaat sebelum Subuh								
2	2 rakaat sebelum Zuhur (muakkad)								
3	2 rakaat sesudah Zuhur (muakkad)								
4	2 rakaat sesudah Maghrib								
5	2 rakaat sesudah Isya								
6	2 rakaat sebelum Dzuhur (ghairu muakkad)								
7	2 rakaat sesudah Dzuhur (ghairu muakkad)								
8	4 rakaat sebelum Ashar								
9	2 rakaat sebelum Maghrib								
10	2 rakaat sebelum Isya'								

Rangkuman

1. Shalat sunanh rawatib adalah shalat sunnah yang dikerjakan mengikuti shalat fardhu.
2. Shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardhu disebut qabliyyah dan yang dikerjakan sesudahnya dinamakan ba'diyyah.
3. Shalat sunnah rawatib yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan disebut shalat sunnah rawatib muakkad. Sedangkan yang kurang dianjurkan untuk dikerjakan dinamakan shalat sunnah rawatib ghairu muakkad.
4. Hikmah shalat sunnah rawatib diantaranya adalah untuk menyempurnakan pahala shalat fardhu.
5. Shalat sunnah rawatib dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri), bacaannya tidak dinyaringkan, dan sebaiknya tempat mengerjakannya bergeser sedikit dari tempat mengerjakan shalat fardhu.

Hikmah

Allah menyukai orang yang selalu mengerjakan amal kebajikan yang dilakukan dengan istiqamah (terus menerus), meskipun sedikit. (HR. Bukhari)

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan mengerjakan shalat sunnah rawatib.		
2	Aku berusaha untuk melaksanakan shalat sunnah rawatib sesuai dengan ketentuan.		

Ayo Berlatih !

1. Shalat sunnah yang mengikuti shalat fardhu adalah shalat sunnah .....
2. Shalat sunnah ba'diyyah dikerjakan ..... shalat fardhu.
3. Shalat sunnah yang diutamakan disebut shalat sunnah .....
4. Shalat sunat rawatib dikerjakan secara .....
5. Salah satu hikmah shalat sunnah rawatib adalah menyempurnakan pahala shalat .....

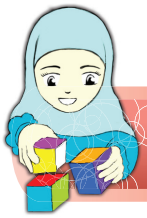

Ayo Praktik !

Praktikkanlah shalat sunat
rawatib qabliyyah Dzuhur dengan benar!

Pelajaran 2

SENANGNYA SHALAT DALAM PERJALANAN

Allah memberikan rukhsoh (keringanan) bagi orang yang bepergian untuk melaksanakan shalat fardhu dengan jama' dan qashar.

Kamu pasti pernah bepergian, bagaimana cara kamu mengerjakan shalat fardhu dalam perjalanan? Kita akan mempelajari cara shalat dalam perjalanan.

Ayo Bekerja Sama !

Amati dan ceritakan gambar berikut ini!

1. Ceritakanlah maksud gambar di atas!
2. Diskusikan dan kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

A. Ketentuan Shalat Jama' dan Qashar

1. Shalat Jama'

a. Pengertian Shalat Jama'

Shalat jama' artinya shalat yang dikumpulkan. Maksudnya adalah dua shalat fardhu dikerjakan dalam satu waktu, misalnya shalat Dzuhur dengan Ashar atau shalat Maghrib dengan Isya. Shalat yang boleh dijama' adalah shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya', sedangkan shalat Shubuh tidak boleh dijama'.

Bagi orang yang dalam perjalanan diperbolehkan men-jama' shalat dengan syarat:

1) Bukan perjalanan maksiat.
2) Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya sekitar 80 km (16 *farsakh*) atau lebih.

b. Cara shalat jama'

Shalat jama' ada 2 macam yaitu jama' taqdim dan jama' ta'khir.

Cara melaksanakan shalat jama' taqdim dan jama' takhir adalah sebagai berikut:

1) Jama' Taqdim
   a) Mendahulukan mengerjakan shalat yang pertama, yaitu Dzuhur sebelum Ashar (shalat Ashar dikerjakan pada waktu shalat Dzuhur) dan Maghrib sebelum Isya (shalat Isya' dikerjakan pada waktu shalat Maghrib).
   b) Berniat jama' yang dilakukan pada shalat yang pertama.
   c) Berturut-turut antara keduanya yaitu tidak boleh diselingi dengan shalat sunnah atau perbuatan yang lain.
2) Jama' ta'khir

   Ketika masuk waktu shalat yang pertama, berniat akan melaksanakan shalat yang pertama itu di waktu yang kedua. Misalnya ketika shalat Dzuhur dikerjakan di waktu Ashar (jama' ta'khir), pada waktu Dzuhur kita sudah berniat akan melaksanakan shalat Dzuhur itu di waktu Ashar.

2. Shalat Qashar

a. Pengertian Shalat Qashar

Shalat qashar adalah shalat yang bilangan rakaatnya diringkas yaitu shalat fardhu yang 4 rakaat dijadikan 2 rakaat saja.

Meng-qashar shalat hukumnya diperbolehkan, bahkan lebih diutamakan bagi orang yang dalam perjalanan. Allah Swt. berfirman:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي ٱلْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَقْصُرُواْ مِنَ ٱلصَّلَوٰةِ...

Artinya:

"Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu meng-qashar shalatmu." (QS. An Nisaa : 101)

b. Syarat Shalat Qashar

Orang yang dalam perjalanan atau bepergian jauh (musafir), diperbolehkan meng-qashar shalat dengan syarat:

1) Bukan perjalanan maksiat.
2) Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya sekitar 80 km atau lebih.
3) Shalat yang diqashar hanya shalat yang 4 rakaat saja yaitu Dhuhur, Ashar, dan Isya', sedangkan shalat Shubuh dan Maghrib tidak boleh diqashar.
4) Berniat qashar ketika takbiratul ihram.
5) Tidak bermakmum pada orang yang bukan musafir.

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa menjelaskan pengertian dan syarat shalat jama' dan qashar.

Ingat Ya

Shalat yang bisa dijama' hanyalah shalat Dzuhur dengan Ashar dan shalat Maghrib dengan Isya'.

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Boleh dijama'** , **Boleh diqashar**, atau **Boleh dijama' dan Boleh diqashar.**

No	Nama Shalat Fardlu	Boleh dijama'	Boleh diqashar
1	Shalat Shubuh		
2	Shalat Dzuhur		
3	Shalat Ashar		
4	Shalat Maghrib		
5	Shalat Isya'		

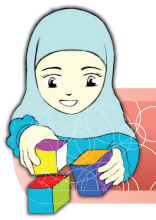

Ayo Lakukan

Tanyakan kepada orang tuamu tentang pengalaman mereka melaksanakan shalat jama' atau qashar dan mintalah pendapat atau komentar mereka.

B. Praktik Shalat Jama' dan Qashar

Ketika sedang dalam perjalanan jauh atau bepergian, Allah Swt. memberikan keringanan (*rukhsah*) bagi kita dalam mengerjakan shalat. Keringanan yang Allah berikan sebaiknya kita manfaatkan karena Allah Swt. menghendaki kemudahan dan tidak menghendaki kesulitan bagi kita dalam menjalankan ibadah kepada-Nya.

Allah Swt. berfirman:

...يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ...

Artinya:

"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." (QS. Al Baqarah : 185)

1. Cara mengerjakan Shalat Jama'

Ada 2 macam cara mengerjakan shalat jama' yaitu:

a. Jama' Taqdim

Jama' taqdim yaitu mengerjakan dua shalat fardhu pada waktu shalat fardhu yang pertama. Misal shalat Dzuhur dengan Ashar dikerjakan di waktu Dzuhur, shalat Maghrib dengan Isya dikerjakan di waktu Maghrib secara berturut-turut, tidak boleh diselingi shalat sunnah atau perbuatan lainnya.

b. Jama' Ta'khir

Jama' ta'khir yaitu mengerjakan dua shalat fardhu pada waktu shalat fardhu yang kedua. Misalnya shalat Dzuhur dengan Ashar dikerjakan di waktu Ashar dan shalat Maghrib dengan Isya dikerjakan di waktu Isya secara berturut-turut, tidak boleh diselingi shalat sunnah atau perbuatan lainnya.

2. Cara mengerjakan Shalat Qashar

Cara mengerjakan shalat qashar yaitu dengan meringkas shalat fardhu yang 4 rakaat menjadi 2 rakaat. Jadi shalat yang bisa diqashar hanyalah shalat Dzuhur, Ashar dan Isya. Gerakan dan bacaan shalat qashar dikerjakan seperti shalat dua rakaat biasa.

3. Cara Men-jama' sekaligus meng-qashar

Men-jama' sekaligus meng-qashar shalat dapat dilakukan secara bersama-sama artinya kita mengerjakan dua shalat fardhu dalam satu waktu sekaligus meringkas bilangan rakaatnya.

Adapun yang perlu diingat pada cara mengerjakannya adalah dengan mengerjakan shalat tersebut secara berturut-turut, maksudnya setelah selesai salam shalat yang pertama kita langsung mengerjakan shalat yang kedua dengan tidak boleh diselingi shalat sunnah ataupun perbuatan lainnya.

4. Niat Shalat Jama' dan Qashar

a. Lafadz niat shalat Dzuhur jama' taqdim dan qashar.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Dzuhur dua rakaat qashar jama' dengan Ashar, jama' taqdim karena Allah Ta'ala."

b. Lafadz niat shalat Ashar jama' taqdim dan qashar.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً اِلَى الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Ashar dua rakaat qashar jama' dengan Dhuhur, jama' taqdim karena Allah Ta'ala."

c. Lafadz niat shalat Maghrib jama' taqdim.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعاً مَعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Maghrib tiga rakaat jama' dengan Isya', jama' taqdim karena Allah Ta'ala."

d. Lafadz niat shalat Isya jama' taqdim dan qashar.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً اِلَى الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Isya' dua rakaat qashar jama' dengan Maghrib, jama' taqdim karena Allah Ta'ala."

e. Lafadz niat shalat Dzuhur jama' ta'khir dan qashar.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً اِلَى الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Dzuhur dua rakaat qashar jama' dengan Ashar, jama' ta'khir karena Allah Ta'ala."

f. Lafadz niat shalat Ashar jama' ta'khir dan qashar.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Ashar dua rakaat qashar jama' dengan Dzuhur, jama' ta'khir karena Allah Ta'ala."

g. Lafadz niat shalat Maghrib jama' ta'khir.

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعاً اِلَى الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Maghrib dua rakaat jama' dengan Isya', jama' ta'khir karena Allah Ta'ala."

h. Lafadz niat shalat Isya jama' ta'khir dan qashar

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوْعاً مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ

تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat shalat fardhu Isya' dua rakaat qashar jama' dengan Maghrib, jama' ta'khir karena Allah Ta'ala."

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa mempraktikkan shalat jama' dan qashar bersama temanku di kelas.

Ingat Ya

Shalat Maghrib dan Subuh tidak bisa diqashar.

Ayo Menjawab

Berikanlan tanda centang (√) pada pernyataan yang benar dan berikanlah tanda silang (X) pada pernyataan yang salah.		
1.	Jamal menjama' semua shalat fardhu dalam satu waktu karena ia seharian berada dalam perjalanan.	

2.	Hakam menjama' shalat Dzuhur dengan Ashar ketika bepergian jauh.	
3.	Yahya mengqashar shalat Isya karena ia kecapaian dan sangat mengantuk.	
4.	Fatimah mengqashar shalat Dzuhur, Ashar dan Isya' ketika dalam perjalanan jauh.	
5.	Bu Siti mengqashar shalat Dzuhur karena sibuk melayani pembeli.	

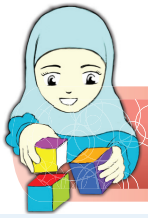

Ayo Lakukan

1. Shalat jama' artinya shalat yang dikumpulkan dalam satu waktu.
2. Shalat qashar adalah shalat yang bilangan rakaatnya diringkas yaitu shalat fardhu yang tadinya 4 rakaat dijadikan 2 rakaat saja.
3. Shalat yang boleh dijama' adalah shalat Dzuhur dengan Ashar dan shalat Maghrib dengan Isya.
4. Shalat yang boleh diqashar yaitu shalat yang bilangan rakaatnya ada 4 (shalat Dzuhur, Ashar dan Isya).
5. Shalat Jama' dan qashar dapat dilakukan bersamaan.

Hikmah

Rasulullah Saw. apabila diminta untuk melakukan sesuatu maka beliau akan memilih cara yang paling mudah untuk dilakukan.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku mengerjakan shalat jama' dan qashar dengan senang hati sebagai bentuk kemudahan yang diberikan Allah ketika bepergian jauh.		
2	Aku akan selalu mengerjakan shalat fardhu walaupun sedang dalam perjalanan.		

Ayo Berlatih !

1. Dua shalat fardhu yang dikerjakan dalam satu waktu dinamakan shalat .....
2. Shalat fardhu yang tidak boleh dijamak adalah shalat .....
3. Meng-qashar shalat artinya ..... rakaat shalat.
4. Jarak perjalanan yang diperbolehkan untuk men-jama' dan meng-qashar shalat fardhu sekurang-kurangnya ..... km.
5. Shalat fardhu yang bisa diqashar adalah yang jumlah rakaatnya .....

Ayo Praktik !

Praktikkanlah shalat Dzuhur dan Ashar yang dilakukan dengan jama' dan qashar!

Pelajaran 3

Bersuci itu Mudah

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(QS. al-Baqarah: 286)

Orang yang sedang sakit dan berhalangan menggunakan air, maka ketika dia akan shalat diperbolehkan bersuci dengan tayamum sebagai pengganti wudlu. Begitu juga ketika kita tidak menemukan air, maka kita boleh bertayamum. Bagaimana caranya? Ayo kita pelajari bersama!

Ayo Bekerja Sama !

Amati dan diskusikan gambar berikut ini dengan kelompokmu!

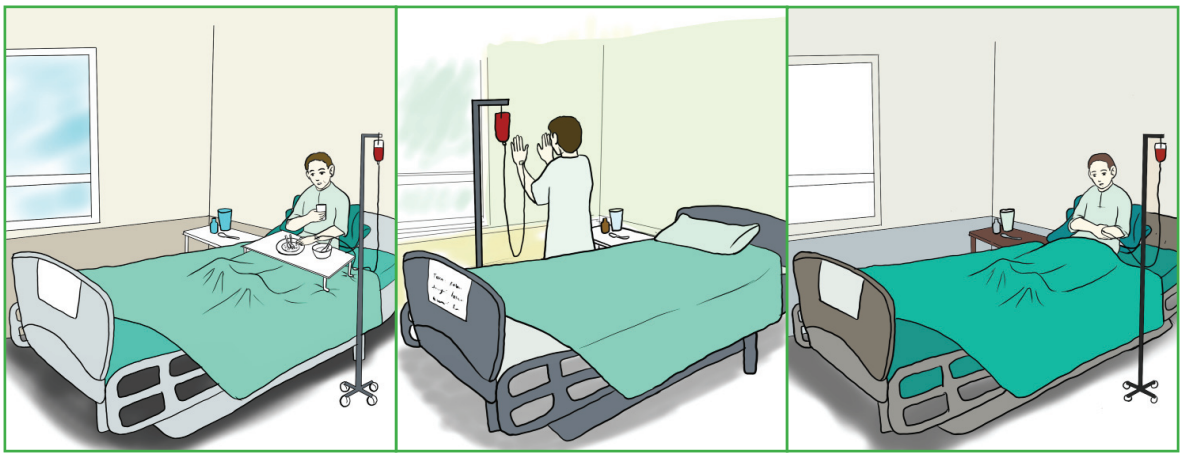

1. Buatlah pertanyaan-pertanyaan dari gambar di atas!
2. Diskusikan gambar-gambar di atas dan kemukakan hasil diskusimu di depan kelas!

A. Ketentuan Tayamum

1. Pengertian & Sebab Diperbolehkan Tayamum

Tayamum adalah mengusapkan tanah atau debu yang suci ke muka dan kedua tangan sampai siku dengan beberapa syarat. Tayamum adalah pengganti wudlu atau mandi, sebagai *rukhsah* (keringanan) untuk orang yang berhalangan menggunakan air karena beberapa sebab, yaitu :

a. Karena sakit. Kalau memakai air, bertambah sakitnya atau lambat sembuhnya.

b. Karena dalam perjalanan.

c. Karena tidak ada air.

Firman Allah Swt.:

...وَإِن كُنتُم مَّرْضَىٰٓ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَآءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَآئِطِ أَوْ لَـٰمَسْتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمْ تَجِدُوا۟ مَآءً فَتَيَمَّمُوا۟ صَعِيدًا طَيِّبًا فَٱمْسَحُوا۟ بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم مِّنْهُ....

Artinya:

"Dan apabila kamu sakit, atau dalam perjalanan, atau kembali dari tempat buang air, atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak mendapatkan air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih), sapulah mukamu dan kedua tanganmu dengan tanah itu." (QS. Al-Maidah: 6)

2. Syarat Tayamum

Syarat-syarat tayamum antara lain:

a. Sudah masuk waktu shalat.

Tayamum dilakukan setelah masuk waktu shalat dan seseorang terhalang untuk mendapatkan atau menggunakan air.

b. Tidak mendapatkan air.

Tayamum diperbolehkan karena tidak adanya air, kecuali bagi orang yang berhalangan menggunakan air seperti sakit maka ia boleh bertayamum meskipun ada air.

c. Dengan tanah atau debu yang bersih.

d. Menghilangkan najis.

Orang yang akan bertayamum sebelumnya harus terlebih dahulu membersihkan dirinya dari najis.

e. Satu kali tayamum hanya untuk satu kali shalat fardhu.

3. Rukun Tayamum

Rukun tayamum adalah sebagai berikut:

a. Niat.

Lafadz niat tayamum:

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاِسْتِبَاحَةِ الصَّلاَةِ فَرْضاً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

"Saya niat bertayamum untuk mengerjakan shalat fardhu karena Allah Ta'ala."

b. Mengusap muka dengan tanah atau debu dengan satu usapan.

c. Mengusap kedua tangan sampai siku menggunakan tanah atau debu dengan satu usapan.

d. Tertib, artinya berurutan.

4. Sunnah Tayamum

Yang merupakan sunnah tayamum diantaranya adalah:

a. Membaca basmalah.

b. Mendahulukan anggota tubuh sebelah kanan.

c. Menipiskan debu.

5. Hal-hal yang Membatalkan Tayamum

Hal-hal yang dapat membatalkan tayamum yaitu:

a. Segala sesuatu yang membatalkan wudhu.

b. Melihat air sebelum shalat, kecuali orang yang bertayamum karena sakit.

c. Murtad atau keluar dari agama Islam.

Insya Allah Aku Bisa

Aku faham ketentuan tayamum.

Ingat Ya

Tayamum diperbolehkan ketika berhalangan menggunakan air.

Ayo Menjawab

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Benar** atau **Salah** di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Fikri bertayamum sebagai pengganti wudhu ketika sakit.		
2.	Badru bertayamum ketika di kendaraan dalam perjalanan.		
3.	Jamilah bertayamum dengan meratakan tanah ke seluruh tubuh.		
4.	Azis bertayamum karena tidak menemukan air.		
5.	Aisyah bertayamum dengan menggunakan tepung yang bersih.		

Ayo Lakukan

Tanyakan dan catatlah pengalaman bertayamum dari salah satu keluargamu.

B. Praktik Tayamum

Ayo kamu praktikkan tata cara tayamum berikut ini:

1. Membaca basmalah dan niat.

2. Menempelkan kedua telapak tangan di dinding yang berdebu.

3. Menipiskan tanah atau debu dengan meniup kedua telapak tangan.

4. Mengusapkan tanah atau debu ke muka sekali usapan.

5. Menempelkan kedua telapak tangan di dinding lain/tempat lain yang berdebu.

5. Mengusapkan tanah atau debu ke tangan kanan dan kiri sampai siku sekali usapan.

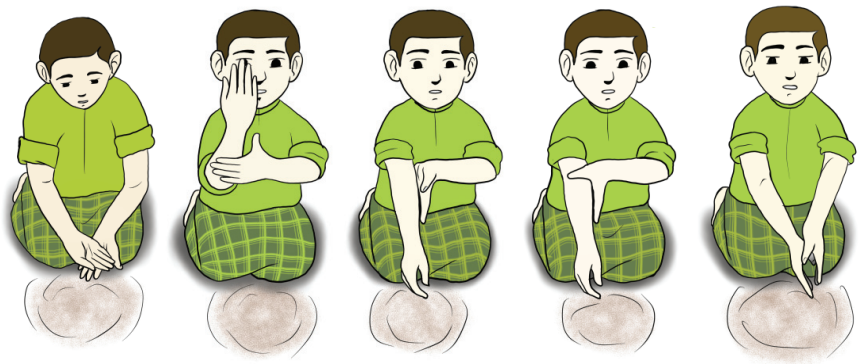

6. Berdo'a sebagaimana do'a sesudah wudhu.

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa mempraktikkan tata cara tayamum.

Ingat Ya

Bertayamumlah dengan tanah atau debu yang suci, jangan bertayamum dengan tanah atau debu yang terkena najis.

Ayo Kerjakan

Tariklah garis, urutkan tata cara tayamum berikut ini!

1	Menipiskan tanah atau debu
1	Membaca basmalah dan niat
1	Mengusap debu ke muka
1	Berdo'a
1	Menempelkan kedua telapak tangan di dinding
1	Mengusap debu ke tangan

Ayo Lakukan

Praktikkan tayamum,
mintalah bimbingan orang tuamu.

Rangkuman

1. Tayamum adalah mengusapkan tanah atau debu yang bersih ke muka dan kedua tangan sampai siku sebagai pengganti wudhu.
2. Tayamum diperbolehkan bagi orang yang akan shalat, tetapi berhalangan menggunakan air.
3. Syarat-syarat tayamum antara lain sudah masuk waktu shalat, tidak mendapatkan air, dengan tanah atau debu yang bersih, menghilangkan najis, satu kali tayamum hanya untuk satu kali shalat fardhu.
4. Rukun tayamum diantaranya:
   a. Niat.
   b. Mengusap muka dengan debu.
   c. Mengusap kedua tangan sampai siku dengan debu.
   d. Tertib.
5. Hal yang disunahkan pada saat tayamum antara lain:
   a. Membaca Basmalah.
   b. Mendahulukan anggota tubuh sebelah kanan.
   c. Menipiskan debu.

Hikmah

- Sesungguhnya di dalam kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyirah: 6)

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa Allah memberikan kemudahan dalam kesulitan.		
2	Aku bertayamum setiap akan melaksanakan shalat fardhu ketika berhalangan menggunakan air.		

Ayo Berlatih !

1. Jika kamu sakit, maka kamu boleh bersuci dengan cara .....
2. Tayamum bisa dilakukan jika tidak ada .....
3. Bagian tubuh yang diusap pada saat tayamum adalah .....
4. Bertayamum harus menggunakan tanah atau debu yang .....
5. Tayamum merupakan salah satu bentuk ..... yang diberikan Allah Swt.

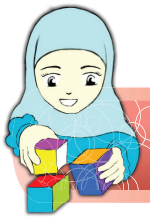

Ayo Praktik !

Praktikkanlah tata cara bertayamum dengan benar!

Pelajaran 4

SAKIT BUKAN PENGHALANG SHALAT

Amal seorang hamba yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah shalat.

Karena itu, dalam kondisi apapun seorang muslim harus tetap melaksanakan shalat.

Jangan pernah tinggalkan shalat, apapun yang terjadi shalat harus tetap dilaksanakan. Orang yang sakit pun harus tetap melaksanakan shalat. Bagaimana dengan orang yang sakit dan tidak bisa berdiri? Mereka harus tetap melaksanakan shalat. Bagaimana caranya? Kita akan pelajari bersama dalam bab ini.

Ayo Bekerja Sama !

Amati dan diskusikan gambar berikut ini dengan kelompokmu!

1. Tulislah pendapat kelompokmu tentang gambar di atas!
2. Kemukakan pendapat kelompokmu di depan kelas!

A. Ketentuan Shalat bagi Orang Sakit

Allah Swt. memberikan perintah kepada kaum muslimin untuk beribadah kepada-Nya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Di antara kewajiban ibadah yang harus dilakukan kaum muslimin adalah mengerjakan shalat fardhu lima waktu baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Bagi orang yang sedang sakit, Allah Swt. memberikan keringanan dan kemudahan dalam mengerjakan shalat.

Allah Swt. berfirman:

فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ مَا ٱسۡتَطَعۡتُمۡ...

Artinya:

"Maka bertaqwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu." (QS. at-Taghaabun: 16)

Bagaimana bentuk keringanan yang diberikan Allah kepada orang sakit dalam mengerjakan shalat? Imran bin Husain pernah menanyakan tentang tata cara shalat ketika sedang sakit kepada Rasulullah Saw., sebagaimana hadits berikut ini:

كَانَتْ بِيْ بَوَا سِيْرُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلٰى جَنْبٍ .رواه البخارى.

Artinya:

Saya (Imran bin Husain) sakit bawasir, kemudian saya bertanya kepada Nabi Muhammad Saw. tentang cara melakukan shalat, maka beliau bersabda: "Shalatlah dengan berdiri, jika tidak mampu hendaklah dengan duduk, dan jika tidak mampu duduk maka dengan berbaring." (HR. Al Bukhari)

Shalat bagi orang sakit dengan dapat dilakukan dengan beberapa cara sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bacaan shalat sama dengan shalat seperti biasa, hanya berbeda pada posisi dan beberapa gerakan saja. Beberapa cara shalat yang bisa dilakukan bagi orang yang sakit, sebagai berikut:

1. Shalat dengan cara duduk

Shalat dengan cara duduk dilakukan bagi orang sakit yang tidak sanggup mengerjakan shalat dengan berdiri. Shalat dengan cara duduk dapat dilakukan dengan posisi duduk iftirasy, bersila atau sesuai dengan kemampuannya.

Bacaan shalat yang dilakukan dengan cara duduk sama seperti bacaan shalat biasa.

Adapun tata cara shalat sambil duduk yaitu:

a. Posisi duduk iftirasy, menghadap kiblat dan berniat melaksanakan shalat.

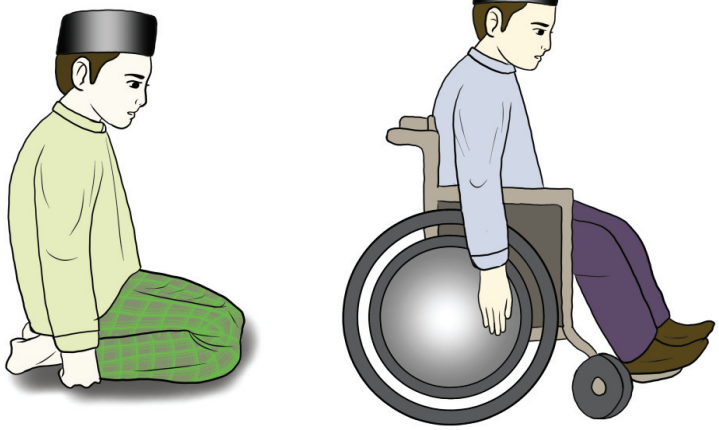

b. Takbiratul ihram sambil membaca takbir.

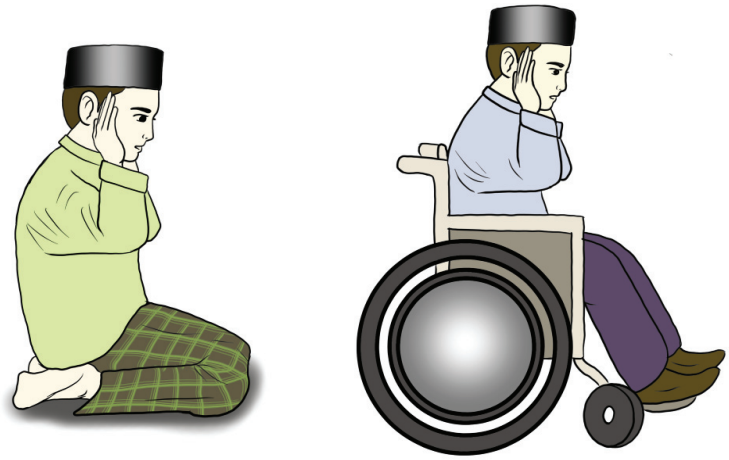

c. Membaca do'a iftitah, surat al-Fatihah dan dilanjutkan surat pendek al-Qur'an.

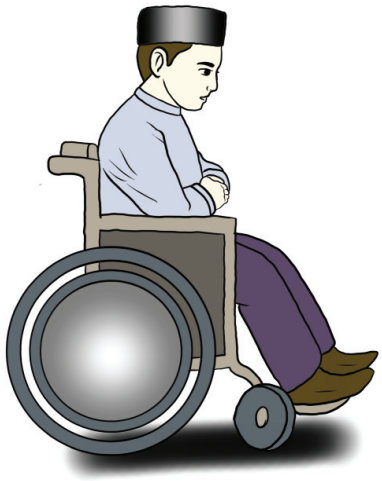

d. Ruku' dilakukan dengan posisi badan agak membungkuk, membaca tasbih.

e. I'tidal dilakukan dengan posisi duduk iftirasy, membaca tasmi'.

f. Sujud dilakukan seperti sujud biasa atau jika tidak mampu, cukup dengan membungkukkan badan lebih rendah daripada ruku'.

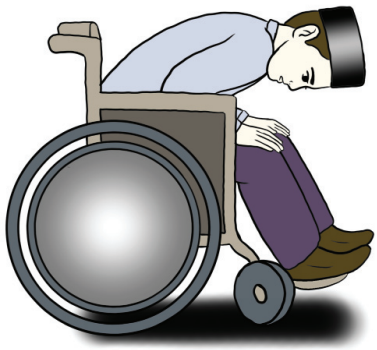

g. Duduk diantara dua sujud, tahiyat awal dan tahiyat akhir sama seperti pada shalat biasa atau dilakukan sesuai dengan kemampuannya.

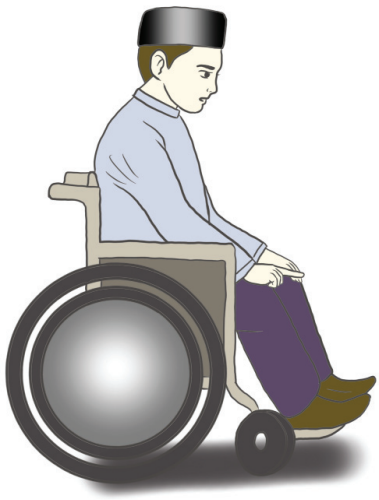

h. Mengucapkan salam dengan menolehkan wajah ke kanan dan ke kiri seperti pada shalat biasa.

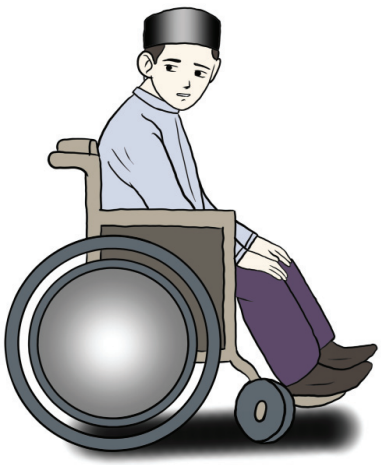

2. Shalat dengan cara berbaring

Shalat dengan cara berbaring dilakukan bagi orang sakit yang tidak mampu mengerjakan shalat dengan cara berdiri maupun duduk.

Adapun tata cara shalat sambil berbaring adalah:

a. Berbaring dengan posisi miring ke kanan dan menghadap kiblat. Kepala berada di sebelah utara dan kaki di sebelah selatan.

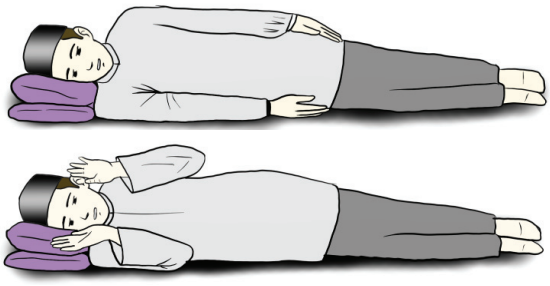

b. Posisi tangan bersedekap.

c. Gerakan shalat dilakukan dengan isyarat menganggukkan kepala atau kedipan mata.

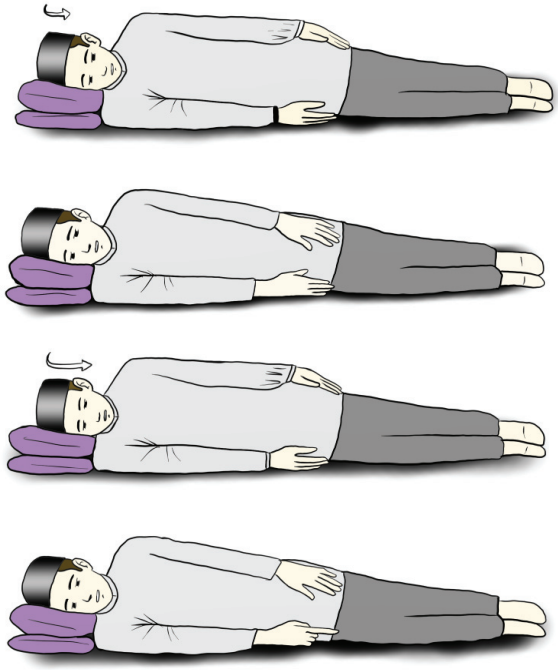

d. Apabila tidak mampu dikerjakan maka cukup menggunakan isyarat hati.

3. Shalat dengan cara telentang

Shalat dengan cara telentang dilakukan jika tidak mampu lagi untuk berbaring miring.

Tata cara shalat telentang diantaranya:

a. Posisi badan telentang dengan posisi telapak kaki menghadap ke arah kiblat dan jika mampu kepalanya diberi bantal agar mukanya menghadap kiblat.

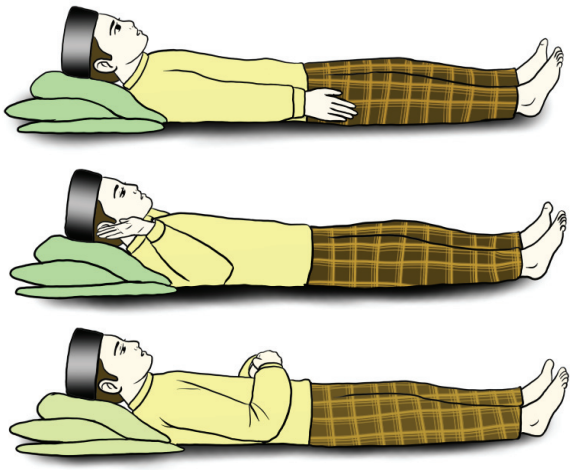

b. Gerakan shalat dilakukan dengan isyarat seperti menganggukkan kepala, kedipan mata ataupun dengan isyarat hati.

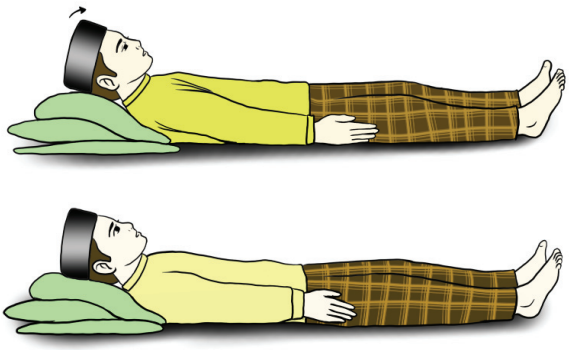

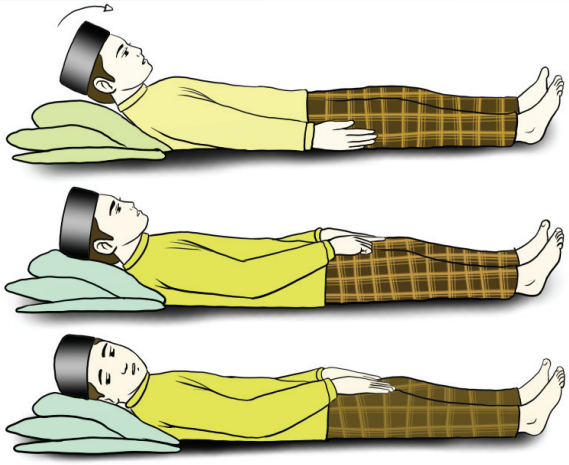

c. Bacaan shalat dilafalkan seperti biasa, jika tidak mampu cukup dilafalkan di dalam hati.

Insya Allah Aku Bisa

Aku faham tata cara shalat bagi orang sakit

Ingat Ya

Jangan sekali-kali meninggalkan shalat fardhu walaupun dalam keadaan sakit.

Ayo Menjawab

Berilah tanda silang (√) pada kotak jika pernyataan di bawah ini kamu anggap benar dan (X) jika salah!

1		Shalat dengan cara duduk dilakukan bila tidak bisa shalat dengan berdiri.
2		Bacaan shalat dalam keadaan sakit sama seperti bacaan shalat biasa.
3		Shalat dengan cara berbaring cukup dilakukan sebanyak satu rakaat saja.
4		Shalat dengan cara telentang diusahakan wajah menghadap ke arah kiblat.
5		Orang yang sakit tidak diwajibkan untuk mengerjakan shalat.

Ayo Lakukan

Jelaskan tata cara shalat bagi orang sakit dan bimbing keluargamu atau temanmu yang sedang sakit untuk melakukan shalat.

.B. Hikmah Shalat bagi Orang Sakit

Hikmah shalat bagi orang sakit, diantaranya adalah:

1. Mendekatkan diri kepada Allah.

   Dengan selalu mengerjakan shalat kita akan menjadi lebih dekat kepada Allah Swt.

2. Hati menjadi lebih tenang.

   Ketenangan hati akan kita dapatkan dengan beribadah kepada Allah Swt.

3. Menyadari kemurahan Allah Swt.

   Allah memberikan kemurahan berupa keringanan dalam beribdah kepada-Nya ketika sedang sakit.

4. Mensyukuri nikmat sehat yang diberikan Allah Swt.

   Shalat dalam keadaan sakit akan lebih menambah rasa syukur kita terhadap nikmat kesehatan yang diberikan Allah Swt.

5. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

   Keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah akan bertambah dengan senantiasa beribadah kepada-Nya dalam setiap keadaan.

6. Dicintai Allah Swt.

   Allah mencintai orang-orang yang selalu beribadah kepada-Nya.

Insya Allah Aku Bisa

Aku dapat menyebutkan hikmah shalat bagi orang sakit.

Ingat Ya

Ingatkan keluargamu atau temanmu yang sedang sakit
untuk tetap melaksanakan shalat
dengan semampunya.

Ayo Menjawab

Berikan pendapatmu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Setuju** atau **Tidak Setuju** di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Shalat dalam keadaan sakit menunjukkan bahwa perintah Allah memberatkan hamba-Nya.		
2.	Shalat ketika sakit merupakan rasa syukur kita atas nikmat sehat yang diberikan Allah Swt.		
3.	Hati menjadi gelisah jika kita harus melaksanakan shalat ketika dalam keadaan sakit.		
4.	Tata cara shalat bagi orang sakit sangat sangat membebani.		
5.	Hindun tetap mengerjakan shalat di waktu sakit karena ia ingin selalu dicintai Allah.		

Ayo Lakukan

Tanyakan pada orang tua atau saudaramu tentang pengalaman mereka melaksanakan shalat ketika dalam keadaan sakit dan mintalah pendapat mereka!

Rangkuman

1. Orang yang sakit selama akalnya masih sadar tetap diwajibkan untuk melaksanakan shalat fardhu lima waktu.
2. Shalat bagi orang sakit dapat dilakukan dengan cara duduk, berbaring miring ke kanan, berbaring telentang atau cukup di dalam hati. Semua itu dilakukan sesuai dengan kemampuannya.
3. Hikmah shalat bagi orang sakit antara lain:
   a. Mendekatkan diri kepada Allah.
   b. Hati menjadi lebih tenang.
   c. Menyadari kemurahan Allah Swt.
   d. Mensyukuri nikmat sehat yang diberikan Allah Swt.
   e. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
   f. Dicintai Allah Swt.

Hikmah

Dengan shalat dan selalu mengingat Allah,
hati akan menjadi tenang.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa tata cara shalat dalam keadaan sakit merupakan bentuk kemurahan yang diberikan Allah Swt.		
2	Aku akan tetap mengerjakan shalat walaupun dalam keadaan sakit.		

Ayo Berlatih !

1. Ibadah yang tetap harus dikerjakan walaupun dalam keadaan sakit adalah shalat .....
2. Orang yang tidak mampu shalat berdiri, boleh melakukan shalat dengan .....
3. Shalat dengan berbaring miring dilakukan dengan posisi wajah menghadap ke arah .....
4. Orang yang sakit dan tidak mampu lagi menggerakkan tubuhnya maka shalatnya cukup di dalam .....
5. Salah satu hikmah shalat bagi orang sakit adalah .....

Ayo Praktik !

Praktikkanlah shalat dengan cara duduk dengan benar!

SEMESTER 2

Ulama Fikih (Hukum Islam) Indonesia

Ali Yafie

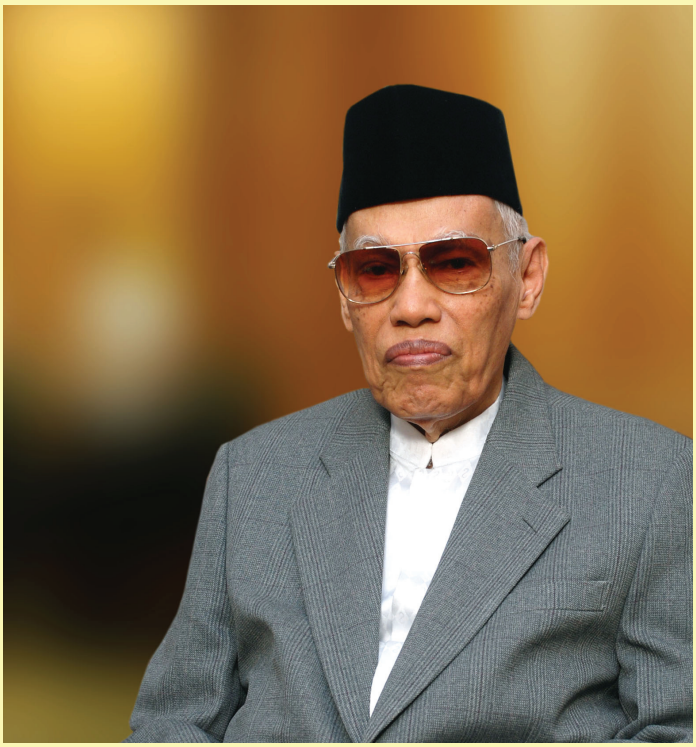

Nama lengkapnya Muhammad Ali Yafie

Lahir di Donggala, Sulawesi Tengah

pada 1 September 1926

Kiai Ali Yafie dikenal sebagai ulama Fikih, utamanya di bidang kemasyarakatan. Masalah sosial, seperti hukum keluarga, lingkungan hidup dan perekonomian menjadi kajian beliau.

Kiai Ali Yafie berpendirian teguh dan santun dalam bertutur.

Anak-anak, sikap teguh pendirian dan santun dalam bertutur Kiai Ali Yafie perlu kamu teladani. Beliau sangat peduli dengan masalah-masalah Fikih di masyarakat.

Jika kamu bersikap teguh pendirian, santun dalam bertutur, dan peduli dengan lingkungan sekitar, insya Allah kamu akan membawa kemaslahatan bagi masyarakat seperti Kiai Ali Yafie.

Pelajaran 5

SEMANGAT BERPUASA

Firman Allah Swt.:

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa."

(QS. Al-Baqarah: 183)

Puasa di bulan Ramadhan merupakan rukun Islam yang wajib kita laksanakan. Dalam berpuasa, ada beberapa ketentuan yang harus dilaksanakan dan dihindari. Ayo, kita pelajari bersama!

Ayo Bekerja Sama !

Amati dan diskusikan gambar berikut ini dengan kelompokmu!

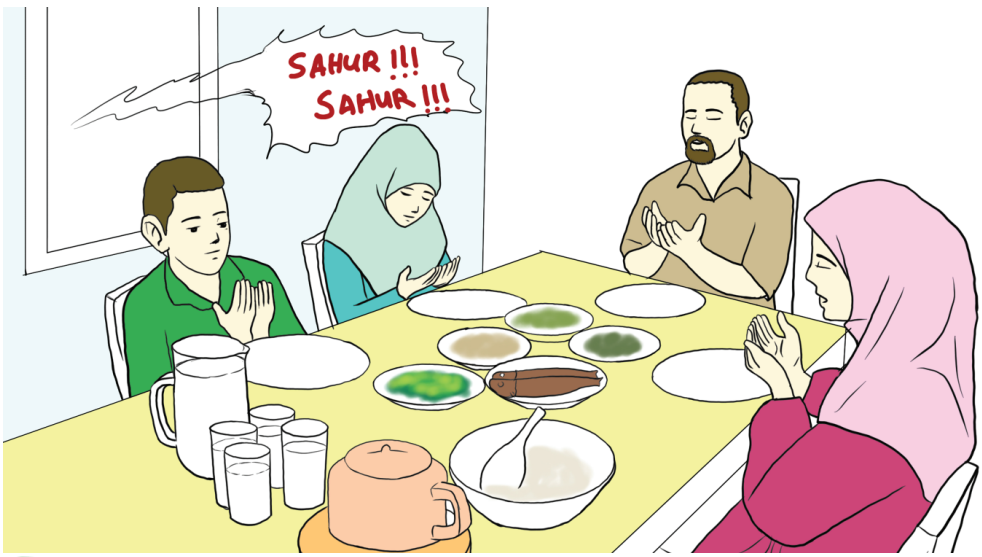

A. Ketentuan Puasa Ramadhan

1. Diskusikan dengan kelompokmu tentang gambar di atas!
2. Ceritakan di depan kelas, apa yang dilakukan keluarga pada gambar di atas!

1. Pengertian Puasa

Puasa dalam bahasa Arab sama dengan "ash-shiyam" atau "ash-shaum" yang artinya menahan diri dari sesuatu. Sedangkan menurut istilah, puasa artinya menahan diri dari makan dan minum serta segala sesuatu yang dapat membatalkannya mulai terbit fajar sampai dengan terbenam matahari, dengan niat karena Allah.

2. Syarat Sah Puasa

Syarat sah puasa antara lain:

a. Beragama Islam.

Orang yang tidak beragama Islam tidak sah puasanya.

b. Mumayiz

Mumayiz artinya sudah dapat membedakan antara hal yang baik dan yang buruk.

c. Suci dari darah haid dan nifas (darah setelah melahirkan) bagi perempuan.

d. Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa.

Tidak sah berpuasa pada waktu-waktu yang dilarang melakukannya.

3. Syarat Wajib Puasa

Syarat wajib puasa di antaranya adalah:

a. Berakal.

Orang yang sakit jiwa tidak wajib berpuasa.

b. Baligh.

Anak-anak belum diwajibkan untuk berpuasa.

c. Kuat untuk berpuasa.

Orang yang tidak kuat berpuasa karena tua, lemah atau sakit tidak wajib berpuasa.

4. Rukun Puasa

Rukun puasa ada 2 yaitu:

a. Niat di malam hari.

Lafal niat puasa Ramadhan.

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ اَدَاءِ فَرْضِ الشَّهْرِ رَمَضَانَ هٰذِهِ السَّنَةِ فَرْضًالِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya :

"Aku niat puasa besok pagi untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Ta'ala."

b. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

5. Sunnah Puasa

Hal-hal yang termasuk sunnah puasa adalah:

a. Mengakhirkan sahur.

b. Menyegerakan berbuka.

c. Membaca doa sebelum berbuka puasa.

d. Berbuka dengan kurma atau buah-buahan dan makanan manis lainnya.

e. Memberi makan pada orang yang berbuka puasa.

f. Bersedekah.

g. Memperbanyak membaca al-Qur'an.

6. Hal-hal yang bisa membatalkan puasa

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan puasa diantaranya adalah:

a. Makan dan minum dengan disengaja.

b. Muntah yang disengaja.

c. Hilang akal atau gila.

d. Keluar darah haid atau nifas (darah setelah melahirkan) pada perempuan.

e. Murtad atau keluar dari agama Islam

f. Berniat untuk membatalkan puasa

7. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa

Ada beberapa golongan orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa pada bulan Ramadhan. Mereka itu adalah:

a. Orang yang sedang sakit.

b. Orang yang dalam perjalanan jauh (musafir).

c. Orang tua yang lemah.

d. Orang yang hamil atau menyusui bayi.

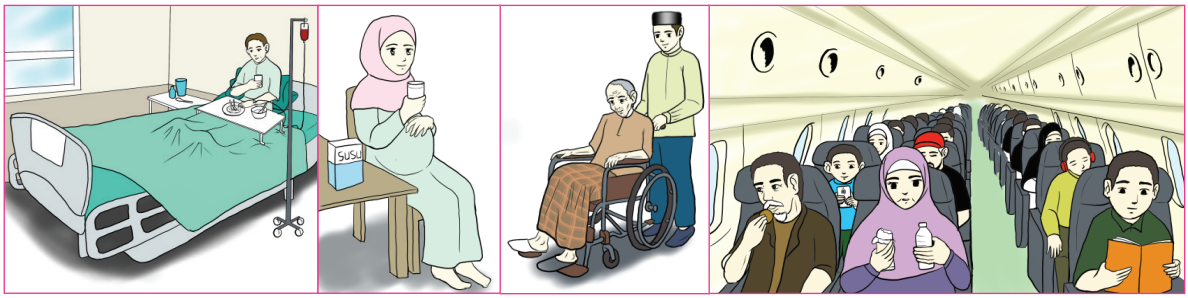

Orang yang boleh tidak berpuasa, mereka wajib menggantinya. Cara menggantinya sebagai berikut :

No.	Orang yang Boleh Tidak Berpuasa	Cara Menggantinya
1.	Orang yang sedang sakit	Berpuasa di lain hari di luar bulan Ramadhan (meng-qadha')
2.	Orang yang dalam perjalanan jauh (musafir)	Berpuasa di lain hari di luar bulan Ramadhan
3.	Orang tua yang lemah	Membayar fidyah (memberi makan fakir miskin)
4.	Orang yang hamil atau menyusui bayi	Berpuasa di lain hari di luar bulan Ramadhan atau membayar fidyah

Insya Allah Aku Bisa

Aku sudah faham ketentuan puasa Ramadhan.

Ingat Ya

Hindari perbuatan yang tidak baik. Perbuatan yang tidak baik, seperti berbohong, bertengkar dan sebagainyakarena bisa mengurangi pahala puasa kita.

Ayo Kerjakan

Carilah sepuluh kata yang berkaitan dengan ketentuan puasa pada kotak huruf berikut dengan memberi garis!

I	B	E	R	B	U	K	A	I	S
S	A	R	O	E	I	G	O	A	U
L	I	K	P	R	N	I	A	T	C
A	M	U	M	A	Y	I	Z	O	I
M	E	R	O	K	S	A	H	U	R
D	I	M	B	A	L	I	G	H	O
K	U	A	T	L	E	T	O	B	A

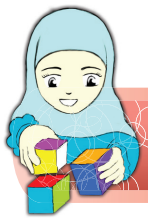

Ayo Lakukan

Hafalkan bacaan niat puasa Ramadhan
di hadapan orang tuamu dan mintalah komentar dan paraf mereka!

Komentar Orang Tua

Paraf

B. Hikmah Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan merupakan salah satu rukun Islam. Puasa Ramadhan harus kita lakukan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuannya agar kita bisa memperoleh hikmah dan keutamaannya.

Di antara hikmah dan keytamaan puasa Ramadhan yaitu:

1. Menghapus dosa-dosa yang telah lalu.

Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ اِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. رواه البخرى و مسلم.

Artinya:

"Barangsiapa yang berpuasa di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR Bukhari dan Muslim)

2. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

Tujuan diperintahkan ibadah puasa Ramadhan adalah agar kita menjadi manusia yang bertakwa.

3. Menyehatkan badan.

Puasa dapat membersihkan organ pencernaan seperti lambung dan usus, memperbaiki kerjanya serta membersihkan tubuh dari sisa-sisa endapan makanan. Sehingga puasa dapat menyehatkan tubuh kita. Hal itu sesuai dengan yang disabdakan Nabi Saw. "Berpuasalah kalian niscaya kalian akan sehat."

4. Menumbuhkan kasih sayang kepada fakir miskin

Banyak orang-orang di sekitar kita yang hidup kekurangan dan membutukan bantuan. Dengan berpuasa kita bisa merasakan lapar sehingga hal ini dapat mendorong kita untuk lebih peduli terhadap penderitaan kaum dhuafa dan fakir miskin.

5. Meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt.

Pada saat berpuasa tubuh kita terasa lemah, haus dan lapar tetapi semuanya itu berubah menjadi kenikmatan yang luar biasa pada saat berbuka puasa. Hal ini menambah rasa syukur kita terhadap segala kenikmatan yang telah Allah berikan .

6. Melatih hidup disiplin.

Di bulan Ramadhan kita terbiasa bangun pagi untuk makan sahur dan berbuka puasa dengan waktu yang telah ditentukan oleh Allah. Oleh karena itu puasa Ramadhan dapat melatih kita untuk terbiasa hidup disiplin.

7. Menghindarkan diri dari perbuatan yang buruk.

Selain menahan diri dari makan dan minum dan hal-hal yang membatalkan puasa, sebaiknya kita juga menahan diri dari perbuatan yang dapat mengurangi pahala puasa, diantaranya, berkata kotor, berbohong, bertengkar, mencaci maki dan lain sebagainya.

8. Melatih kesabaran.

Puasa akan melatih kita untuk bersabar dari segala hal yang bisa membatalkannya seperti makan dan minum di siang hari ataupun hal-hal lain yang bisa mengurangi pahala puasa. Oleh karena itu puasa sering dikatakan separuh dari kesabaran.

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.

Ingat Ya

Puasa bukan hanya menahan diri dari makan dan minum tetapi juga dari segala sesuatu yang bisa mengurangi atau menghapus pahala puasa.

Ayo Menjawab

Berilah tanda silang (√) pada kotak jika pernyataan di bawah ini kamu anggap benar dan (X) jika salah!

1		Puasa Ramadhan dapat menghapus dosa-dosa yang telah lalu.
2		Berkata kotor akan mengurangi pahala puasa.
3		Puasa membuat seseorang menjadi sakit.
4		Puasa dapat meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt.
5		Walaupun suka memaki teman, jika kita puasa maka akan mendapat pahala sebanyak-banyaknya.

Ayo Lakukan

Salman puasa di bulan Ramadhan, tetapi Salman sering berkata bohong, gampang marah, dan suka memaki teman. Coba diskusikan dengan temanmu, bagaimana pendapatmu dengan sikap Salman. Catat hasil diskusimu dan mintalah komentar dan paraf kepada gurumu.

Pendapatku:

Komentar & Paraf Guru:

C. Doa Berbuka Puasa

Apakah kalian selalu membaca doa ketika akan berbuka puasa?

Pada pelajaran yang lalu kita sudah belajar tentang hal-hal yang disunnahkan ketika berpuasa. Diantara hal yang disunnahkan tersebut adalah membaca doa ketika akan berbuka puasa.

Nah, kali ini kita akan menghafalkan doa berbuka puasa beserta artinya.

Ayo kalian dengarkan dan tirukan bacaan dari guru.

Doa berbuka puasa:

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَ عَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Artinya :

"Ya Allah untuk-Mu aku berpuasa, kepada-Mu aku beriman, dan atas rizki-Mu aku berbuka dengan rahmat-Mu, wahai dzat yang Maha Pengasih."

Ulangi terus bacaan doa berbuka puasa tersebut sampai kamu benar-benar hafal kemudian bacalah setiap kalian akan berbuka puasa.

Insya Allah Aku Bisa

Aku sudah hafal doa berbuka puasa.

Ingat Ya

Berbukalah secukupnya, jangan berlebihan ketika berbuka puasa. Karena Allah Swt. tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Ayo Menjawab

Urutkan potongan doa berbuka puasa berikut ini dengan benar dengan memberi nomor urut di dalam kotak yang tersedia!

وَعَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ	وَبِكَ اٰمَنْتُ	يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ	اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ	بِرَحْمَتِكَ
.....	.....	.....	.....	.....

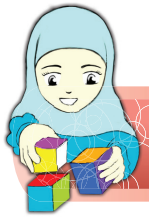

Ayo Lakukan

Ulangi hafalan doa berbuka puasa di hadapan orang tuamu dan mintalah komentar dan paraf mereka!

Komentar Orang Tua

Paraf

Rangkuman

1. Puasa dalam bahasa Arab sama dengan ash-shiyam atau ash-shaum yang artinya menahan diri dari sesuatu.
2. Menurut istilah puasa artinya menahan diri dari makan dan minum serta segala sesuatu yang dapat membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenam matahari.
3. Syarat sah puasa diantaranya beragama Islam,mumayiz, suci dari haid dan nifas dan dilaksanakan pada waktu yang diperbolehkan berpuasa.
4. Syarat wajib puasa antara lain berakal, baligh dan kuat untuk berpuasa.
5. Rukun puasa diantaranya niat di malam hari dan menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.
6. Keutamaan Puasa Ramadhan antara lain melatih kesabaran, meningkatkan ketakwaan, menyehatkan badan, menumbuhkan kasih sayang kepada fakir miskin dan menghindarkan diri dari perbuatan yang keji

Hikmah

- Sesungguhnya bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak kasturi.
- Sabar itu sebagian dari iman dan puasa sebagian dari kesabaran.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt. yang membawa kebaikan bagi kesehatan jasmani dan rohani.		

2	Aku berusaha memperbanyak sedekah kepada kaum dhuafa di bulan Ramadhan.		

Ayo Berlatih !

1. Menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenam matahari karena Allah adalah pengertian dari .....
2. Salah satu yang termasuk sunnah puasa adalah .....
3. Termasuk amalan di bulan Ramadhan adalah memperbanyak membaca .....
4. Salah satu orang yang diperbolehkan tidak berpuasa adalah .....
5. Hikmah puasa dapat melatih .....

Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalaman kamu berpuasa Ramadhan!

Pengalamanku berpuasa:

Pelajaran 6

AYO SHALAT TARAWIH

Rasulullah Saw. bersabda:

"Barang siapa mengerjakan shalat (sunnah di malam hari) bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala (Allah), niscaya dosa-dosanya terdahulu diampuni." (HR. Bukhari & Muslim)

Shalat Tarawih hanya dilaksanakan pada malam bulan Ramadhan, sayang sekali jika kita melewatkan begitu saja. Supaya berkah Ramadhan sebanyak-banyaknya kita dapatkan, maka shalat tarawih sebaiknya kita laksanakan setiap hari.

Ayo Bekerja Sama !

Amati dan diskusikan gambar berikut ini dengan kelompokmu!

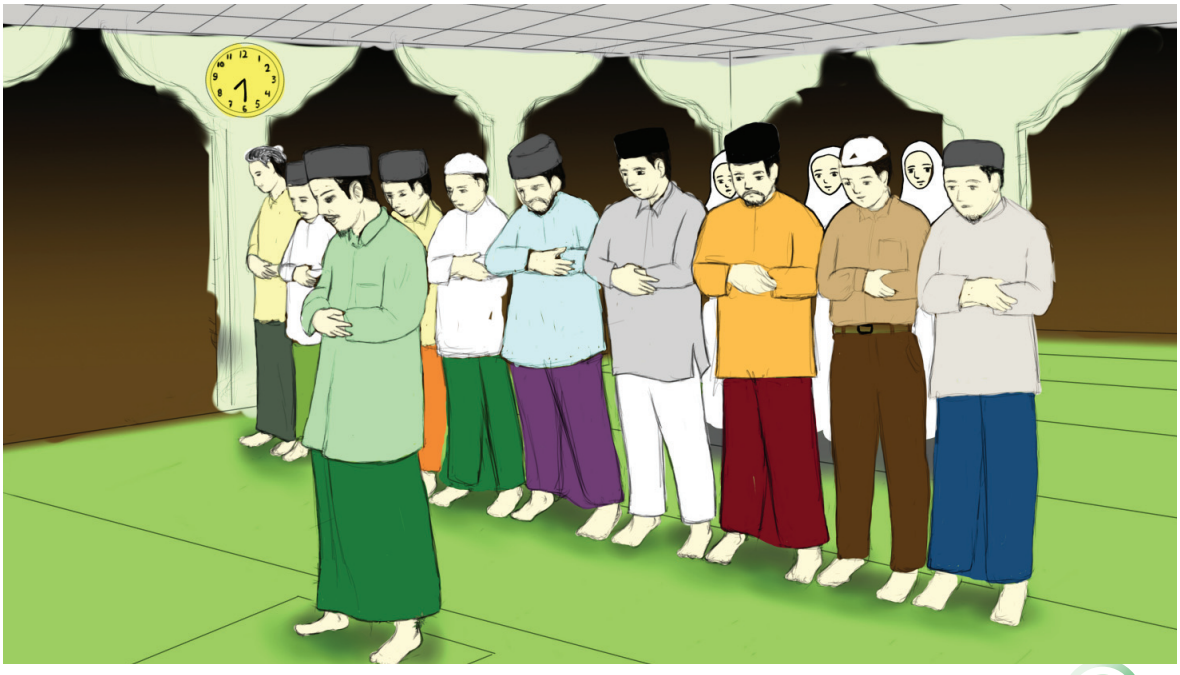

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakan maksud gambar-gambar di atas!

A. Ketentuan Shalat Tarawih

1. Pengertian dan Hukum Shalat Tarawih

Shalat Tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada setiap malam bulan Ramadhan. Istilah tarawih tidak disebutkan dengan jelas. Istilah tarawih berasal dari kata "raha" artinya istirahat. Disebut demikian karena shalat ini dilakukan berkali-kali, dan setelah salam beristirahat sejenak. Ada juga yang berpendapat bahwa arti tarawih adalah santai.

Hukum shalat tarawih adalah sunnah muakkad. Artinya, shalat tarawih sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

2. Waktu dan Bilangan Rakaat shalat Tarawih

Waktu pelaksanaan shalat Tarawih adalah antara shalat Isya' sampai dengan terbit fajar pada malam bulan Ramadhan.

Jumlah rakaat shalat Tarawih terdapat perbedaan berdasarkan hadis-hadits Rasulullah Saw., tetapi kaum muslimin pada umumnya mengerjakan shalat Tarawih sebanyak 8 atau 20 rakaat.

Di Indonesia, sebagian besar umat Islam mengerjakan shalat tarawih 20 rakaat, dan sebagian yang lain mengerjakan shalat tarawih 8 rakaat.

3. Cara Mengerjakan Shalat Tarawih

Shalat Tarawih pada umumnya dikerjakan dengan cara dua rakaat salam sampai genap jumlah rakaatnya. Contoh: Amin mengerjakan shalat tarawih 20 rakaat, setiap dua rakaat di akhiri salam, berarti Amin mengerjakan shalat tarawih dengan 10 kali salam.

Lafal niat shalat Tarawih dua rakaat:

أُصَلِّيْ سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْماً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

"Aku niat melaksanakan shalat Tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala."

Selain mengerjakan dengan cara dua rakaat diakhiri salam, ada juga yang mengerjakan shalat tarawih dengan cara empat rakaat diakhiri salam sampai genap jumlah rakaatnya. Contoh: Rusli mengerjakan Shalat Tarawih 8 rakaat, setiap empat rakaat di akhiri salam tanpa tahiyat awal, berarti Rusli mengerjakan shalat Tarawih dengan 2 kali salam.

Lafal niat shalat Tarawih empat rakaat:

أُصَلِّيْ سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْماً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

"Aku niat melaksanakan shalat Tarawih empat rakaat karena Allah Ta'ala."

Insya Allah Aku Bisa

Aku faham ketentuan shalat tarawih.

Ingat Ya

- Shalat Tarawih hanya boleh dikerjakan setelah shalat Isya'.
- Kerjakan shalat Tarawih dengan santai, jangan tergesa-gesa.

Ayo Menjawab

Isilah dengan jawaban yang tepat sesuai dengan pasangannya!

Arti Tarawih	.....
Waktu shalat Tarawih	.....
Rakaat shalat Tarawih	.....
Hukum shalat Tarawih	.....
Bulan dikerjakannya shalat Tarawih	.....

Ayo Lakukan

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengalaman masa kecil mereka ketika melaksanakan shalat Tarawih.

B. Keutamaan Shalat Tarawih

Suatu ketika Nabi Muhammad Saw. ditanya tentang keutamaan salat tarawih dalam bulan Ramadhan, maka beliau menjawab :

Pada malam ke-1	:	Orang mukmin terlepas dari dosa-dosanya seperti ketika dilahirkan oleh ibunya.
Pada malam ke-2	:	Allah mengampuni dosa dirinya dan kedua orang tuanya bila mereka mukmin.
Pada malam ke-3	:	Malaikat memanggil dari bawah 'Arsy "Mulailah beramal. Allah telah mengampunimu dari dosa-dosa terdahulu".
Pada malam ke-4	:	Dia mendapatkan pahala seperti pahala orang membaca Taurat, Zabur, Injil dan AlQuran.
Pada malam ke-5	:	Allah memberinya seperti yang diberikan kepada orang yang salat di Masjidil Haram Mekkah, Masjid Nabawi Madinah dan Masjidil Aqsa.
Pada malam ke-6	:	Allah memberinya pahala seperti pahalanya malaikat yang tawaf di Baitul Makmur dan batu-batuan dan lumpur memohonkan ampun bagi dirinya.
Pada malam ke-7	:	Seakan-akan bertemu Nabi Musa dan membantu beliau dalam menghadapi Fir'aun dan Haman.
Pada malam ke-8	:	Allah menganugerahi apa yang dianugerahkan kepada Nabi Ibrahim as.
Pada malam ke-9	:	Bagaikan ibadah Nabi Muhammad saw.
Pada malam ke-10	:	Allah memberinya kebaikan dunia dan akhirat.
Pada malam ke-11	:	Meninggal dunia tanpa dosa seperti sucinya pada waktu keluar dari perut ibu.
Pada malam ke-12:	:	Pada hari kiamat wajahnya bersinar seperti bagaikan bulan purnama.
Pada malam ke-13	:	Pada hari kiamat aman dari segala bahaya.
Pada malam ke-14	:	Para malaikat datang menyaksikan bahwa dirinya telah melaksanakan salat Tarawih, maka Allah tidak menghitung amalnya (bebas hisab).
Pada malam ke-15	:	Malaikat mendoakannya demikian pula malaikat penyangga 'Arsy dan kursi.
Pada malam ke-16	:	Allah menulisnya bebas dari ancaman api neraka dan bebas masuk surga.
Pada malam ke-17	:	Mendapat pahala seperti pahalanya para nabi As.
Pada malam ke-18	:	Malaikat memanggilnya dan mengatakan bahwa Allah meridainya dan kedua orang tuanya.

Pada malam ke-19 : Allah mengangkat derajatnya di surga Firdaus.
Pada malam ke-20 : Diberi pahala para Syuhada dan Salihin.
Pada malam ke-21 : Allah menganugerahkan padanya rumah di surga yang terbuat dari nur.
Pada malam ke-22 : Pada hari kiamat aman dari segala yang menakutkan dan menyusahkan.
Pada malam ke-23 : Allah membuatkan kota baginya di surga.
Pada malam ke-24 : Dia berhak atas dua puluh empat permintaan yang akan diijabahi.
Pada malam ke-25 : Allah menghindarkan dari siksa kubur.
Pada malam ke-26 : Allah memberinya pahala selama empat puluh tahun.
Pada malam ke-27 : Akan melewati sirathal mustaqim seperti secepat kilat menyambar.

Demikian penjelasan kitab Durratun Nasihin. Dalam riwayat itu setiap tarawih pada malam-malam Ramadhan mempunyai keistimewaan sendiri-sendiri, seakan-akan bila tertinggal salah satu malam tidak dapat digantikan malam yang lain.

Insya Allah Aku Bisa

Aku akan berusaha untuk melaksanakan shalat Tarawih setiap hari di bulan Ramadhan.

Ingat Ya

Shalat Tarawih hukumnya sunnah,
artinya bila dikerjakan mendapat pahala,
bila ditinggalkan tidak berdosa.

Ayo Menjawab

Pasangkan malam bulan Ramadhan dan keutamaan shalat Tarawih dengan menarik garis!

Malam ke-4		Allah memberinya kebaikan dunia dan akhirat.
Malam ke-10		Mendapatkan pahala seperti pahala orang yang membaca Taurat, Zabur, Injil, dan Al Qur'an.
Malam ke-15		Diberi pahala syuhada' dan Shalihin.
Malam ke-19		Allah mengangkat derajatnya di surga Firdaus.
Malam ke-20		Allah memberinya pahala selama empat puluh tahun.
Malam ke-26		Malaikat mendoakannya demikian pula malaikat penyangga Arsy.

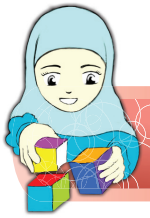

Ayo Lakukan

Jelaskan kepada orang tuamu 5 keutamaan shalat Tarawih.

C. Doa Sesudah Shalat Tarawih

Setelah melaksanakan shalat, biasanya kita selalu berdoa. Begitu juga setelah shalat Tarawih. Tahukah kamu, doa apa yang dibaca setelah shalat Tarawih?

Ayo kita baca doa sesudah melaksanakan shalat Tarawih sebagai berikut:

اَللّٰهُمَ اجْعَلْنَا بِالْاِيْمَانِ كَامِلِيْنَ ، وَلِفَرَائِضِكَ مُؤَدِّيْنَ . وَعَلَى الصَّلوَاةِ مُحَافِظِيْنَ ، وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِيْنَ ، وَلِمَاعِنْدَكَ طَالِبِيْنَ ، وَلِعَفْوِكَ رَاجِيْنَ، وَبِالْهُدٰى مُتَمَسِّكِيْنَ ، وَعَنِ اللَّغْوِمُعْرِضِيْنَ، وَفِي الدُّنْيَازَاهِدِيْنَ، وَفِي الْآخِرَةِ رَاغِبِيْنَ، وَبِالْقَضَاءِرَاضِيْنَ، وَبِالنَّعْمَاءِشَاكِرِيْنَ ، وَعَلَى الْبَلَاءِصَابِرِيْنَ ، وَتَحْتَ لِوَاءِ سَيِّدِنَامُحَمَّدٍصَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِيْنَ ، وَعَلَى الْحَوْضِ وَارِدِيْنَ ، وَفِي الْجَنَّةِدَاخِلِيْنَ ، وَمِنَ النَّارِنَاجِيْنَ وَعَلٰى سَرِيْرَةِ الْكَرَامَةِ قَاعِدِيْنَ ، وَبِحُوْرٍ عِيْنٍ مُتَزَوِّجِيْنَ ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَاِسْتَبْرَقٍ وَّدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِيْنَ ، وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ اٰكِلِيْنَ وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفِّيْنَ شَارِبِيْنَ ، بِاَكْوَابٍ وَّاَبَارِيْقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ ، مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِوَالصَّالِحِيْنَ ، وَحَسُنَ اُولٰئِكَ رَفِيْقًا ، ذَالِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللّٰهِ وَكَفٰى بِاللّٰهِ عَلِيْمًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa membaca doa sesudah shalat Tarawih bersama guru dan temanku.

Ingat Ya

Sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu, jangan lupa berdoa.

Ayo Menjawab

Kerjakan teka-teki silang berikut ini!

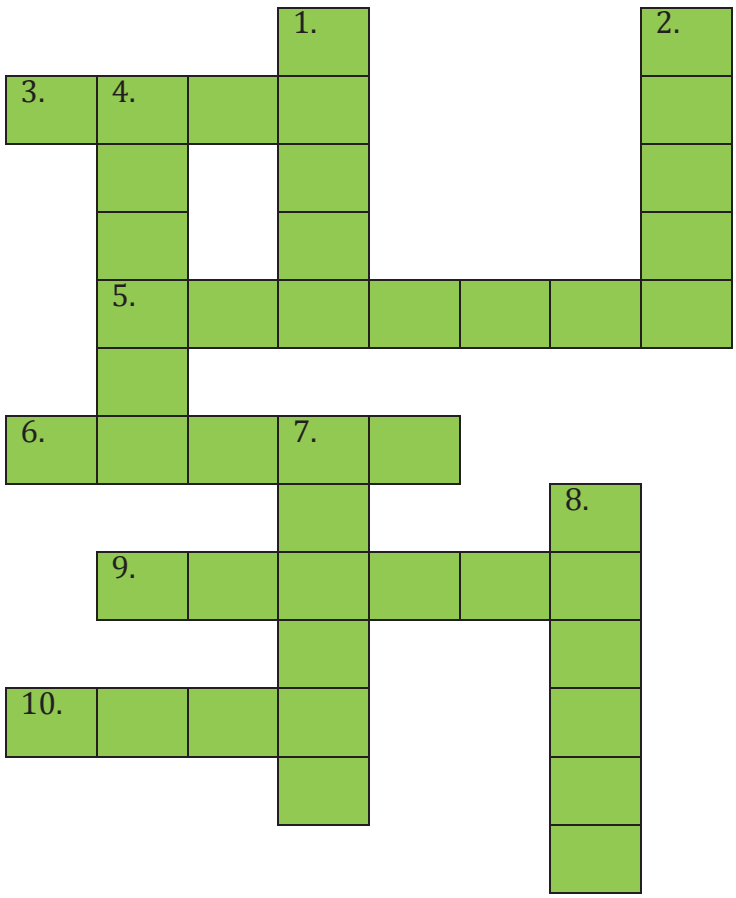

Mendatar

3. Nama shalat fardhu yang setelahnya kamu boleh mengerjakan shalat Tarawih.
5. Shalat yang dikerjakan hanya pada malam bulan Ramadhan.
6. Shalat yang dilakukan setelah shalat Tarawih.
9. Balasan yang kamu dapat jika mengerjakan shalat Tarawih.
10. Jika kamu shalat Tarawih, maka akan terhapus.

Menurun

1. Akhir waktu shalat Tarawih.
2. Yang memerintahkan shalat Tarawih.
4. Arti dari Tarawih.
7. Perasaan hati yang mengiringi ketika niat kita melaksanakan ibadah.
8. Tempat melaksanakan shalat Tarawih berjamaah.

Ayo Lakukan

Mintalah orang tua atau gurumu untuk membantumu menghafal doa setelah shalat Tarawih!`

Rangkuman

1. Shalat Tarawih adalah shalat sunnah yang dilakukan pada malam hari di bulan Ramadhan yang boleh dikerjakan dengan berjamaah atau munfarid.
2. Shalat Tarawih hukumnya sunnah muakkad.

3. Shalat Tarawih bisa dikerjakan sebanyak 8 atau 20 rakaat.
4. Waktu pelaksanaan shalat Tarawih antara setelah shalat Isya sampai terbit fajar (waktu shalat Subuh).

Hikmah

Sesungguhnya perbedaan dikalangan umat adalah rahmat.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku menghargai kaum muslimin yang mengerjakan shalat Tarawih dengan jumlah rakaat yang berbeda.		
2	Aku berusaha mngerjakan shalat Tarawih dengan berjamaah di masjid atau musholla.		

Ayo Berlatih !

1. Shalat yang sering disebut qiyam Ramadhan adalah shalat .....
2. Tarawih artinya .....
3. Hukum melaksanakan shalat Tarawih adalah.....

4. Shalat Tarawih dilaksanakan setelah shalat .....

5. Batas waktu mengerjakan shalat Tarawih adalah sampai terbitnya .....

Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalaman kamu melaksanakan shalat Tarawih bersama temanmu di masjid!
Ceritakan pengalaman kamu berpuasa Ramadhan!

Pelajaran 7

AKU SUKA SHALAT WITIR

Rasulullah Saw. bersabda:

"Sesungguhnya Allah itu ganjil. Dia suka witir (shalat ganjil) maka shalat Witirlah kamu hai ahli al-Qur'an." (HR. Abu dawud & Tirmidzi)

Shalat Witir biasanya dilaksanakan setelah shalat Tarawih. Setelah membaca doa sesudah shalat Tarawih, jamaah berdiri dan melaksanakan shalat witir. Bagaimana caranya? Akan kita pelajari bersama dalam bab ini.

Ayo Bekerja Sama !

Gambar berikut ini jamaah sedang melaksanakan shalat witir, amati dan diskusikan dengan kelompokmu!

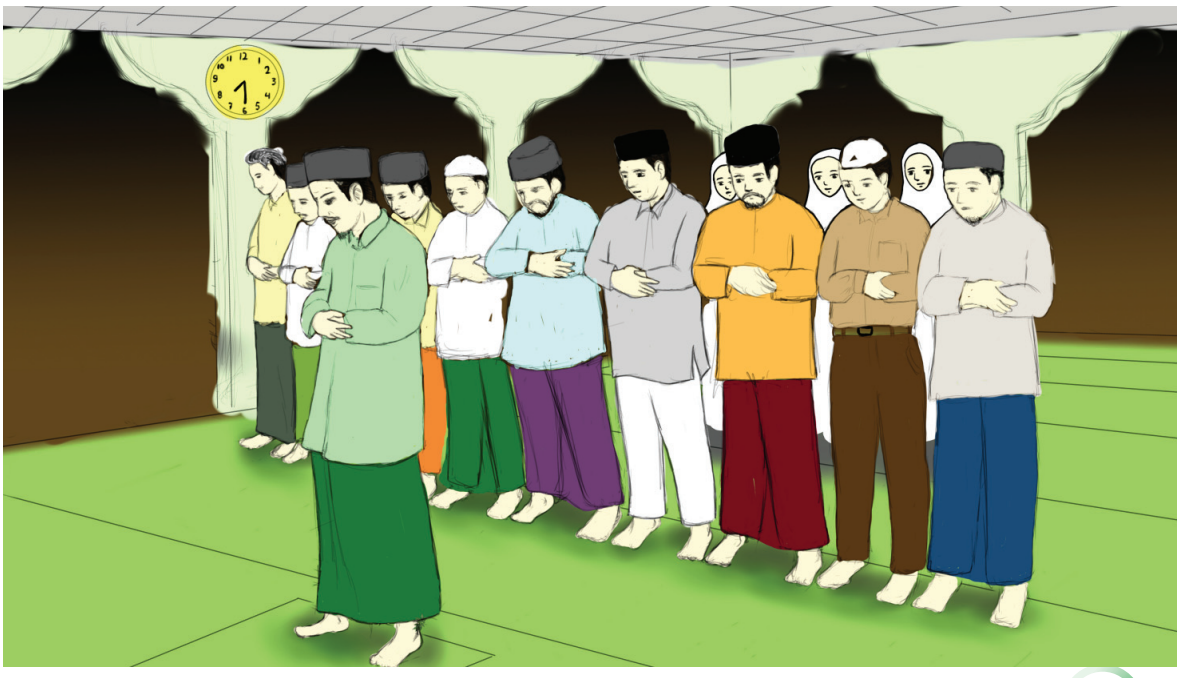

1. Ceritakan gambar di atas menurut pengamatanmu dan kelompokmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

A. Ketentuan Shalat Witir

1. Pengertian dan Hukum Shalat Witir

Witir artinya ganjil, shalat Witir adalah shalat sunat yang jumlah rakaatnya ganjil dan biasanya dikerjakan sebagai penutup shalat malam. Hukum melaksanakan shalat Witir adalah sunnah.

2. Waktu dan Bilangan Rakaat Shalat Witir

Waktu pelaksanaan shalat Witir adalah antara setelah shalat Isya' sampai menjelang terbit fajar. Shalat Witir tidak hanya dilakukan setelah shalat Tarawih saja, tetapi di hari-hari biasa di luar bulan Ramadhan pun bisa dilaksanakan. Pada malam bulan Ramadhan, shalat Witir dilaksanakan sebagai penutup shalat Tarawih.

Jumlah rakaat shalat Witir ganjil, paling sedikit satu rakaat. Umat Islam di Indonesia pada umumnya melaksanakan shalat Witir tiga rakaat.

3. Cara Mengerjakan Shalat Witir

Ada beberapa cara mengerjakan shalat Witir di antaranya adalah:

a. Shalat Witir Satu Rakaat

Shalat Witir satu rakaat dikerjakan dengan satu rakaat langsung salam.

Niat shalat Witir satu rakaat

أُصَلِّى سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya :

"Saya niat shalat sunah Witir satu rakaat karena Allah Ta'ala."

b. Shalat Witir Tiga Rakaat

Shalat Witir tiga rakaat dapat dikerjakan tiga rakaat secara langsung tanpa tahiyat awal dan diakhiri dengan salam.

Niat shalat Witir tiga rakaat langsung :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْوِتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya :

"Saya niat shalat sunah Witir tiga rakaat karena Allah Ta'ala."

Shalat Witir tiga rakaat juga dapat dikerjakan dengan cara dua rakaat diakhiri salam kemudian dilanjutkan dengan satu rakaat diakhiri salam.

Niat shalat Witir dua rakaat :

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Saya niat shalat sunah dua rakaat dari Witir karena Allah Ta'ala."

Setelah itu dilanjutkan mengerjakan shalat Witir satu rakaat dengan niat seperti shalat Witir satu rakaat di atas.

4. Doa sesudah shalat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

Artinya:

"Maha Suci dzat Yang Merajai dan Maha Bersih, Tuhan semua malaikat dan Jibril."

Insya Allah Aku Bisa

Aku faham ketentuan shalat Witir.

Ingat Ya

Jumlah rakaat shalat Witir selalu ganjil.

Ayo Menjawab

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan melengkapi huruf di dalam kotak!

1. Witir artinya....

G					

2. Shalat Witir dikerjakan setelah shalat....

		R				

3. Waktu shalat Witir sampai dengan terbit....

			A	

4. Jumlah rakaat shalat Witir paling sedikit adalah ... rakaat.

		T	

5. Shalat Witir tiga rakaat dikerjakan tanpa ... awal.

						T

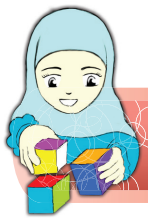

Ayo Lakukan

Ulangi hafalan bacaan doa setelah shalat Witir di hadapan orang tuamu danmintalah komentar dan paraf mereka!

Komentar Orang Tua

Paraf

B. Keutamaan Shalat Witir

Keutamaan shalat Witir di antaranya adalah:

1. Pahalanya lebih baik dari harta dunia.

Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ اَمَدَّكُمْ بِصَلَاةٍ وَ هِيَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ وَ هِيَ الْوِتْرُ فَجَعَلَهَا لَكُمْ فِيْمَا بَيْنَ الْعِشَاءِ إِلى طُلُوْعِ الْفَجْرِ

Artinya:

"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah mengaruniakan kepada kalian sarana tambahan untuk meraih pahala-Nya dengan suatu shalat yang nilainya lebih baik bagi kalian daripada sebaik-baik harta dunia yaitu shalat witir yang waktunya telah Allah tetapkan antara Isya dan terbit fajar." (HR. Abu Dawud)

2. Mencegah perbuatan yang buruk

Ibadah shalat akan mencegah perbuatan yang keji dan munkar sebagaimana yang diterangkan Allah Swt. dalam al-Qur'an.

...وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ...

"Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar". (QS al-Ankabuut: 45)

3. Memberikan tambahan pahala

Allah Swt. akan memberikan tambahan pahala bagi kaum muslimin yang mau mengerjakan shalat Witir. Apalagi jika shalat Witir dikerjakan pada malam bulan Ramadhan dan bertepatan dengan malam "Lailatul Qadar" maka pahalanya lebih baik daripada seribu bulan.

4. Dicintai Allah Swt.

Membiasakan ibadah shalat Witir akan menjadikan pelakunya dicintai oleh Swt., terutama jika dikerjakan dengan khusyu' dan istiqamah.

Dari Ali bin Abi Thalib r.a, Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ اللهَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ، فَأَوْتِرُوْا يَاأَهْلَ الْقُرْآن

Artinya:

"Sesungguhnya Allah itu ganjil dan menyukai orang-orang yang melakukan shalat Witir, maka shalat Witirlah, wahai para ahli al-Quran." (HR. Abu Dawud)

Insya Allah Aku Bisa

Aku hafal hadits keutamaan shalat Witir.

Ingat Ya

Allah menyukai orang yang melaksanakan shalat Witir.
Selain malam bulan Ramadhan, shalat Witir juga bisa dilaksanakan pada malam-malam di luar bulan Ramadhan.

Ayo Menjawab

Berikan pendapatmu pada kotak dengan kata "**Benar**" atau "**Salah**".

1. Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.
2. Allah tidak akan menambah pahala orang yang mengerjakan shalat Witir satu rakaat.
3. Irfan mengerjakan shalat Witir sebanyak empat rakaat.
4. Pahala shalat Witir lebih baik dari harta dunia.
5. Allah mencintai orang yang mengerjakan shalat Witir.

Ayo Lakukan

Diskusikan dengan teman dan guru mengajimu di rumah, bagaimana dengan shalat Witir yang dilaksanakan pada malam di luar bulan Ramadhan?

1. Shalat Witir adalah shalat sunat yang jumlah rakaatnya ganjil dan pada bulan Ramadhan dikerjakan sebagai penutup shalat Tarawih.
2. Jumlah rakaat shalat Witir paling sedikit satu rakaat dan pada umumnya dilaksanakan 3 rakaat.
3. Keutamaan shalat Witir antara lain pahalanya lebih baik daripada harta dunia, pelakunya dicintai oleh Allah, menghindarkan dari perbuatan yang buruk, memberikan tambahan pahala.

Hikmah

Sesungguhnya Allah itu ganjil
dan menyukai sesuatu yang ganjil.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang yang melaksanakan shalat Witir.		
2	Aku berusaha mengerjakan shalat Witir setiap selesai shalat Tarawih.		

Ayo Berlatih !

1. Shalat yang dikerjakan setelah shalat Tarawih adalah shalat .....
2. Witir artinya .....
3. Hukum melaksanakan shalat Witir adalah.....
4. Jumlah rakaat shalat Witir paling sedikit adalah ..... rakaat.
5. Waktu mengerjakan shalat Witir adalah dimulai setelah shalat .....

Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalaman kamu melaksanakan shalat Witir!

Pelajaran 8

INDAHNYA BULAN RAMADHAN

Bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia. Sepuluh hari di awal adalah turunnya rahmat Allah Swt. Sepuluh hari di tengah adalah turunnya maghfirah (ampunan). Dan sepuluh hari terakhir adalah dijauhkan dari siksa neraka.

Allah Swt. melipatgandakan pahala perbuatan baik di bulan Ramadhan.
Kamu bisa mengerjakan amal baik di Bulan Ramadhan sebanyak-banyaknya.
Mari kita tingkatkan amal baik kita di Bulan Ramadhan, mengharap ridho Allah Swt.

Ayo Bekerja Sama !

Gambar berikut ini amalan-amalan di bulan Ramadhan. Amati dan diskusikan dengan kelompokmu!

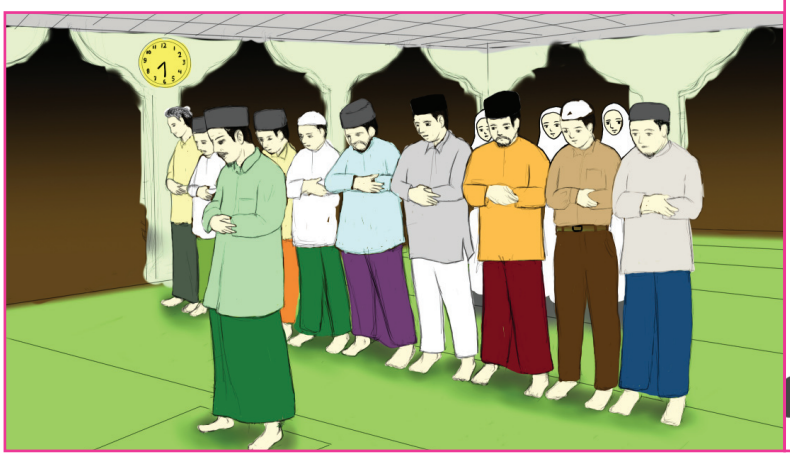

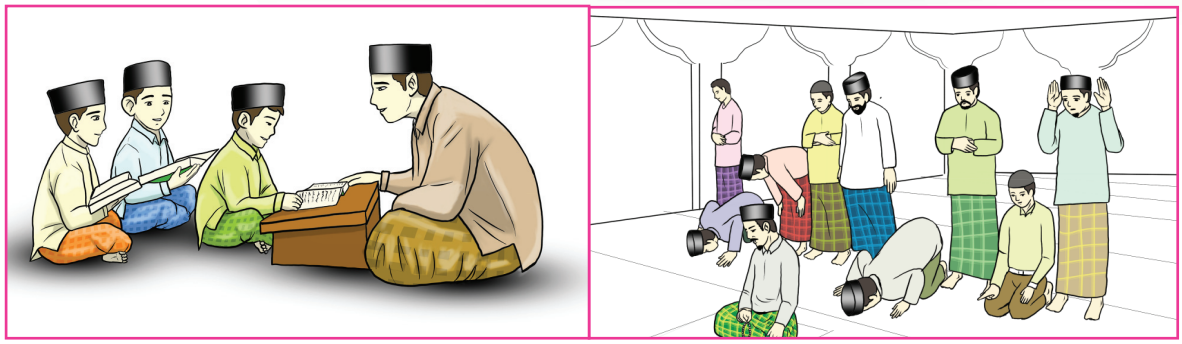

1. Ceritakan gambar di atas menurut pengamatanmu dan kelompokmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

A. Keutamaan Bulan Ramadhan

Dalam kalender Hijriah, terdapat satu bulan yang istimewa dari dua belas bulan yang ada. Bulan dimana Allah melipatgandakan pahala ibadah dan perbuatan baik manusia, yaitu bulan Ramadhan.

Bulan Ramadhan disebut sebagai bulan yang mulia. Tahukah kamu, mengapa bulan Ramadhan disebut bulan mulia. Ya, karena didalamnya banyak sekali keutamaannya. Diantara keutamaan bulan Ramadhan adalah sebagi berikut :

1. Perintah untuk berpuasa

Allah Swt. mewajibkan umat Islam untuk berpuasa selama satu bulan dalam bulan Ramadhan. Kewajiban berpuasa tidak ada pada bulan lainnya.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa". (QS. Al Baqarah 183)

2. Nuzulul Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Sebagai muslim, dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat sudah tentu harus berpedoman kepada al-Qur'an.

Kitab suci al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., dan al-Qur'an diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan. Turunnya al-Qur'an biasa disebut dengan Nuzulul Qur'an, yang diperingati umat Islam setiap tanggal 17 Ramadhan.

3. Malam Lailatul Qadar

Dalam bulan Ramadhan, ada satu malam yang disebut malam Lailatul Qadarm atau malam seribu bulan. Tidak ada yang mengetahui kapan malam Lailatl Qadar itu tiba, dan hanya Allah yang mengetahuinya. Jika seseorang beribadah pada malam itu, maka akan dilipatgandakan pahalanya seperti beribadah seribu bulan.

4. Perintah berzakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Zakat menurut istilah berarti mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat yang wajib dikeluarkan di bulan Ramadhan adalah zakat fitrah berupa makanan pokok di suatu negara. Di Indonesia, umat Islam mengeluarkan zakat fitrah berupa beras. Hukum zakat fitrah adalah fardhu 'ain.

Rasulullah Saw. bersabda:

فَرَضَ رَسُولُ اللهِ زَكَاةَ اَلْفِطْرِ, صَاعًا مِنْ تَمْرٍ, أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ: عَلَى اَلْعَبْدِ وَالْحُرِّ, وَالذَّكَرِ, وَالْأُنْثَى, وَالصَّغِيرِ, وَالْكَبِيرِ, مِنَ اَلْمُسْلِمِينَ, وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ اَلنَّاسِ إِلَى اَلصَّلَاةِ – مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya:

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitri dengan satu sho' kurma atau satu sho' gandum bagi hamba dan yang merdeka, bagi laki-laki dan perempuan, bagi anak-anak dan orang dewasa dari kaum muslimin. Beliau memerintahkan agar zakat tersebut ditunaikan sebelum manusia berangkat menuju shalat 'ied." (HR. Bukhari & Muslim)

Zakat fitrah diberikan kepada fakir miskin dan orang yang berhak menerima lainnya. Dengan kewajiban berzakat maka akan tertanam sikap peduli antarsesama untuk saling membantu.

Insya Allah Aku Bisa

Aku bisa menjelaskan keutamaan bulan Ramadhan.

Ingat Ya

Bulan selain Ramadhan juga banyak keutamaan di dalamya. Teruslah beribadah dan berbuat baik, jangan hanya di bulan Ramadhan saja.

Ayo Menjawab

Berilah tanda silang (√) pada kotak jika pernyataan di bawah ini kamu anggap benar dan (X) jika salah!

1			Kewajiban berpuasa hanya ada di bulan Ramadhan.
2			Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada tanggal 17 Ramadhan.
3			Ibadah dan berbuat baik hanya di bulan Ramadhan saja.
4			Beribadah pada malam Lailatul Qadar, pahalanya lebih baik dari beribadah selama seribu bulan.
5			Malam Lailatul Qadar sudah pasti jatuh pada malam ke 17 bulan Ramadhan.

Ayo Lakukan

Tanyakan kepada orang tuamu tentang keutamaan-keutamaan bulan Ramadhan lainnya!

B. Amalan Bulan Ramadhan

Selama bulan Ramadhan, banyak sekali amal shaleh yang bisa kamu lakukan untuk mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amal shaleh adalah perbuatan yang sungguh-sungguh dan ikhlas karena Allah dalam menjalankannya . Amalan di bulan Ramadhan tersebut antara lain:

1. Shalat Tarawih dan Witir

Shalat Tarawih adalah shalat yang dilaksanakan pada setiap malam bulan Ramadhan.

2. Membaca dan belajar al-Qur'an

Kita diperintahkan untuk membaca dan menghatamkan al-Qur'an pada bulan Ramadhan.

3. I'tikaf di masjid

I'tikaf artinya berdiam diri di masjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah Swt. I'tikaf dikerjakan pada 10 hari terakhir di bulan Ramadhan.

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْاَوَاخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتّٰى تَوَفَّاهُ اللهُ

Artinya:

Dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan sampai beliau wafat." (HR. Bukhari dan Muslim)

4. Memperbanyak sedekah

Rasulullah saw semakin banyak bersedekah ketika berada di bulan Ramadhan. Sedekah yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan merupakan sedekah yang paling utama sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits berikut ini:

عَنْ اَنَسٍ قِيْلَ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ اَيُّ الصَّدَقَةِ اَفضَلُ؟ قَالَ صَدَقَةٌ فِيْ رَمَضَانَ .رواه الترمذى.

Artinya:

Dari Anas, (Rasulullah Saw.) ditanya "Ya Rasulullah sedekah apakah yang paling utama?" Beliau menjawab "Sedekah pada bulan Ramadhan." (HR. Tirmizi)

Insya Allah Aku Bisa

Aku akan mengerjakan amalan-amalan bulan Ramadhan dengan ikhlas dan terus menerus.

Ingat Ya

Niatkanlah segala amal ibadah semata-mata karena Allah Swt. dan jauhilah riya'.

Ayo Menjawab

Berilah tanda silang (√) pada kotak jika pernyataan di bawah ini kamu anggap benar dan (X) jika salah!

1				Shalat Tarawih hanya dikerjakan di malam bulan Ramadhan.
2				Sedekah yang paling utama adalah sedekah di bulan Ramadhan.
3				I'tikaf adalah amalan bulan Ramadhan yang dilakukan di dalam rumah.
4				Membaca al-Qur'an hanya diperintahkan pada bulan Ramadhan.
5				Ibadah yang dikerjakan pada malam "Lailatul Qadar" lebih baik daripada seribu bulan.

Ayo Lakukan

Bulan Ramadhan tahun ini, kamu sudah melaksanakan puasa dan mengerjakan ibadah lainnya. Berilah tanda ceklist (√) dengan jujur!

No	Kegiatan	Keterangan			Paraf Orang Tua
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Shalat Tarawih & Witir				
2.	Membaca al-Qur'an				
3.	Shalat malam				
4.	Belajar				
5.	Bersedekah				

Rangkuman

1. Bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia karena di dalamnya terdapat keutamaan-keutamaan, antara lain : perintah berpuasa, Nuzulul Qur'an, Lailatul Qadar, dan perintah mengeluarkan zakat fitrah.
2. Banyak sekali amal shaleh yang bisa kita lakukan dalam bulan Ramadhan dan Allah akan melipatgandakan pahalanya.

Hikmah

Ibadah di bulan Ramadhan menanamkan sikap peduli terhadap sesame.

Sikapku

Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa keutamaan bulan Ramadhan adalah berkah dari Allah Swt.		
2	Aku akan memperbanyak amal shaleh di bulan Ramadhan		

Ayo Berlatih !

1. Perintah berpuasa merupakan salah satu ..... bulan Ramadhan.
2. Turunnya al-Qur'an pertama kali pada tanggal .....
3. Allah akan melipatgandakan pahala bagi orang yang beribadah dan beramal shaleh pada malam Lailatul Qadar seperti beribadah selama .....
4. Salah satu amalan di bulan Ramadhan adalah .....
5. Ibadah di bulan Ramadhan menanamkan ..... Terhadap sesame.

Ayo Ceritakan

Ceritakan tentang keutamaan-keutamaan bulan Ramadhan di depan guru dan teman-temanmu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an al Karim
2. Bashal, Ali Abu, 2013, Rukhsah Dalam Shalat, Cet. 1, Solo: Aqwam.
3. bin Wahf Al Qahthani, Sa'id bin Ali, 2005, Tuntunan Shalat Sunnah (terj), Cet. 10, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
4. Bukhari, Imam, 1986, Sahih Bukhari(terj), Jakarta: Wijaya
5. Hadi, Anis Tanwir, 2009, Pengantar Fiqih 3, Solo: Tiga Serangkai.
6. Hamid, Abdul, 2013, Tuntunan Shalat Wajib dan Sunnah, Cet. 2. Jogjakarta: Safirah.
7. Moh. Rifa'i, 2013, Risalah Tutunan Shalat Lengkap, Cet. 476, Semarang: PT Karya Toha Putra.
8. Muiz, Abdul, 2013, Panduan Shalat Terlengkap, Cet. 2, Pustaka Makmur.
9. Qardhawi, Yusuf, 2011, Fiqh Ash-Shiam (terj), Cet. 3, Solo: Era Intermedia,.
10. Rasyid, Sulaiman, 2004, Fiqh Islam, Cet. 37, Bandar Lampung: Sinar Baru Algensindo.
11. Sumaji, Muhammad Anis, 2008, 125 Masalah Puasa, Cet. 1, Solo: Tiga Serangkai.
12. Tim Bina Karya Guru, 2008, Bina Fiqih, Jakarta: Erlangga.
13. Tim Nahdlatul Ulama, 2014, Ensiklopedia Nahdlatul Ulama, Cet. 1, Jakarta, Mata bangsa dan PBNU.
14. Tim Nahdlatul Ulama, 2015, 100 Ulama dalam Lintas Sejarah Islam Nusantara, Cet. 1, PT Yellow Multi Media.
15. Syaikh Khalid Sayyid Rusyah, 2006, Nikmahnya Beribadah,Cet.1, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
16. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Cet.1. 2015, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,
17. Ainul Yaqin Makky Abdullah, 2010, Fikih, Sidoarjo, Media Ilmu.
18. Andres Anwaruddin, Teguh Prawiro, Imam Mujtaba, 2007, Fiqih Cet.1, Jakarta, Yudhistira.
19. Achwan Salamun, M.Sholeh, 2012, Fiqih, Surabaya, PT Prima Media.
20. H. A. Nurzaman, 2008, Fikih, Cet.1, Semarang, PT Thoha putra.
21. Anis Tanwir Hadi, 2015, Memahami Fikih, Solo, PT Tiga serangkai Pustaka Mandiri.